

**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR IPS MATERI
KENAMPAKAN ALAM DENGAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS IV MI
NAHDLATUL ULAMA 72 AL-FADLU KEDUNGASRI
KEC. RINGINARUM KAB. KENDAL
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

TRI LESTARI
NIM: 133911115

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Tri Lestari**
NIM : 133911115
Jurusan : : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR IPS MATERI
KENAMPAKAN ALAM DENGAN KARAKTER TANGGUNG
JAWAB SISWA KELAS IV MI NAHDLATUL ULAMA 72 AL-
FADLU KEDUNGASRI KEC. RINGINARUM KAB. KENDAL
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Desember 2017
Pembuat pernyataan,



Tri Lestari
NIM: 133911115



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Hubungan Antara Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Alam Dengan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama : Tri Lestari

NIM : 133911115

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah (PGMI)

Program : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah.

Semarang, 25 Januari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Syamsul Ma'arif, M.Ag.

NIP: 197410302002121002

Penguji I,

H. Fakrur Rozi, M.Ag.

NIP. 196912201995031001

Sekretaris Sidang,

Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 197308262002121001

Penguji II,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

NIP.195702021992032001

Pembimbing

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd

NIP: 19611205 199303 2001

NOTA DINAS

Semarang, 27 Desember 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR IPS
MATERI KENAMPAKAN ALAM DENGAN
KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA
KELAS IV MI NAHDLATUL ULAMA 72 AL-
FADLU KEDUNGASRI KEC. RINGINARUM
KAB. KENDAL TAHUN AJARAN 2017/ 2018.**

Penulis : Tri Lestari
NIM : 133911115
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

Wassalamualaikum wr.wb.

Pembimbing,



Dra. Hj. Ani Hidavati, M.Pd

NIP: 19611205 199303 2001

ABSTRAK

Judu : **HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DENGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS IV MI NAHDLATUL ULAMA 72 AL-FADLU KEDUNGASRI KEC. RINGINARUM KAB. KENDAL TAHUN AJARAN 2017/ 2018.**

Nama : Tri Lestari

NIM : 133911115

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum, Kab. Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dari 24 peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan angket. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS materi kenampakan alam sedang metode angket digunakan untuk mengetahui karakter tanggung jawab siswa kelas IV.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan Karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum, Kab. Kendal Tahun Ajaran 2017/2018. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa perhitungan $r_{xy} = -0.05 < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0.404$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tidak memiliki korelasi, karena $r_{xy} < r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam tidak mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum, Kab. Kendal Tahun Ajaran 2017/2018.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Puji syukur bagi Allah yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa memberikan kenikmatan dan kasih sayang kepada hamba-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan keluarganya.

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Alam Dengan Karakter Tanggung Jawab Siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal Tahun Ajaran 2017/2018” ditulis untuk memenuhi sebagian syarat guna mendapat gelar Sarjana Strata 1 pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Melalui skripsi ini penulis banyak belajar sekaligus mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Semoga pengalaman tersebut dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Raharjo, M. Ed, St. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah H. Fakrur Rozi, M. Ag dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
4. Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dalam materi maupun metodologi penulis skripsi ini. Terimakasih atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya yang sungguh tiada ternilai harganya.
5. Segenap dosen dan seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
6. H. Jumadi, SHI selaku kepala MI Al-Fadlu Kedungasri kec. Ringinarum Kab. Kendal, yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti mengadakan penelitian.
7. Ayahandaku Bapak Ismanto dan Ibundaku Ibu Sulaimah, yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan kasih sayang yang tidak ada hentinya. Keikhlasan dan ketulusan do'a yang selalu menyertai langkah penulis tidak akan bisa terbalaskan. Aku sangat mencintai dan menyayangi kalian.

8. Kakak-kakakku tercinta mas Setiyono dan mbak Titin Iriyanti terimakasih telah menjadi kakak-kakak yang luar biasa, yang senantiasa memberikan motivasi-motivasi penyemangat.
9. Pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang Bapak K.H. Amnan Muqoddam dan Ibu Ny. Hj. Rofiqotul Makiyah Al- Hafidzah beserta keluarga yang selalu mendoakan, menasihati, dan mencurahkan ilmunya.
10. Teman-teman satu perjuangan di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang khususnya kamar Ad-Dhuyuf dan As-Shoghiri, terima kasih atas dukungan dan doanya.
11. Sahabatku Lailatul Hidayah yang selalu ada untuk memberikan motivasi serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat terkasih di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang angkatan 2013, khususnya keluarga besar PGMI C yang memberi warna selama berada di bangku kuliah.
13. Semua pihak yang pernah mewarnai dan mengisi hidup penulis serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap apa yang tertulis dalam skripsi kali ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN/ JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hasil Belajar IPS materi kenampakan alam.	9
a. Hasil Belajar	9
b. Penilaian Hasil Belajar	16
c. Kenampakan Alam	25
d. Ciri-Ciri Sosial dan Budaya.....	29
e. Cara Melestarikan Lingkungan	32
2. Karakter Tanggung Jawab.....	35
a. Pengertian Karakter Tanggung Jawab	35
b. Macam-Macam Karakter Tanggung Jawab.....	39
c. Cara Menjadikan Anak Lebih Bertanggung Jawab	41
B. Kajian Pustaka	42
C. Rumusan Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi Penelitian.	48

D. Variabel dan Indikator Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	63
B. Analisis Data	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Responden
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Penelitian IPS materi kenampakan alam
Lampiran 3	Lembar Soal Penelitian
Lampiran 4	Kisi-Kisi Penelitian Angket Karakter Tanggung Jawab
Lampiran 5	Lembar Penelitian Angket Karakter Tanggung Jawab
Lampiran 6	Lembar Jawaban Soal IPS Materi Kenampakan Alam
Lampiran 7	Lembar Jawaban Angket Karakter Tanggung Jawab Siswa
Lampiran 8	Analisis Item Soal Pilihan Ganda
Lampiran 9	Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 10	Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda
Lampiran 11	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda
Lampiran 12	Perhitungan Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda
Lampiran 13	Uji Validitas Karakter Tanggung Jawab Siswa
Lampiran 14	Perhitungan Validitas Angket Karakter Tanggung Jawab
Lampiran 15	Perhitungan Reliabilitas Angket Karakter Tanggung Jawab Siswa
Lampiran 16	Analisis Regresi linier
Lampiran 17	Dokumentasi
Lampiran 18	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 19	Surat Izin Riset
Lampiran 20	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 21	Surat Keterangan Uji Lab
Lampiran 22	Sertifikat Toefl
Lampiran 23	Sertifikat IMKA
Lampiran 24	Sertifikat PPL
Lampiran 25	Sertifikat KKN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Nama-Nama Selat di Indonesia
Tabel 2.2	Tabel Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS kelas IV
Tabel 3.1	Tabel Kisi-Kisi Soal Penelitian IPS Materi Kenampakan Alam
Tabel 3.2	Tabel Kisi-Kisi Penelitian Angket Karakter Tanggung Jawab Siswa
Tabel 3.3	Hasil Validitas Soal Objektif IPS Materi Kenampakan Alam
Tabel 3.4	Hasil Validitas Instrumen Angket Karakter Tanggung Jawab
Tabel 3.5	Hasil Analisis Taraf kesukaran Soal IPS materi Kenampakan Alam
Tabel 3.6	Hasil Analisis Daya Beda Soal IPS materi Kenampakan Alam
Tabel 4.1	Tabel Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran IPS
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Tes Mata Pelajaran IPS
Tabel 4.3	Tabel Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa
Tabel 4.4	Tabel Distribusi Frekuensi Karakter Tanggung Jawab Siswa
Tabel 4.5	Tabel Persamaan Regresi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Oleh karena itu IPS ditingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitude and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.¹

Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan

¹ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: CV Yasindo Multi Aspek, 2007) hlm. 9-10.

kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.²

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling mulia, dengan kemampuan akalnya manusia dapat mengolah dan memanfaatkan lingkungan alam untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, misalnya manusia dapat membendung sungai menjadi waduk, manusia dapat mengolah tanah menjadi lahan pertanian, manusia dapat membangun pabrik-pabrik yang memproduksi segala macam barang kebutuhan manusia, manusia dapat membangun gedung-gedung yang tinggi sebagai tempat perkantoran, dan masih banyak lagi contoh lainnya.

kenampakan buatan seluruhnya dibangun oleh manusia dengan mengolah dan memanfaatkan kenampakan alam. Lingkungan alam memang diciptakan untuk diolah dan dimanfaatkan oleh manusia. Akan tetapi manusia tidak dibenarkan mengolah dan memanfaatkan lingkungan yang dilakukan secara sembarangan dapat menimbulkan bencana bagi kehidupan manusia. Sebagai misal, manusia boleh memanfaatkan hutan, kayu, rotan, dan hasil hutan lainnya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Akan tetapi manusia tidak boleh menebangi hutan secara sembarangan. Menebang hutan secara sembarangan dapat menyebabkan hutan menjadi gundul. Hutan

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 138.

gundul dapat menyebabkan banjir pada musim hujan dan bencana kekeringan pada musim kemarau.

Membangun rumah memang merupakan kebutuhan pokok manusia, tetapi bukan berarti manusia boleh membangun rumah di sembarang tempat. Misalnya tidak boleh membangun rumah dan bangunan lainnya pada lahan konservasi air. Kita harus memahami bahwa lahan konservasi sangat diperlukan sebagai lahan resapan air. Kita harus memahami bahwa lahan konservasi sama artinya dengan merusak lahan resapan air. Jika lahan resapan air rusak, maka penduduk yang ada disekitarnya suatu saat akan mengalami bahaya kekeringan dan itu sangat berbahaya.

Manusia memang diperbolehkan mengolah dan memanfaatkan lingkungan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun demikian, dalam mengolah dan memanfaatkan lingkungan alam tersebut harus bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Menjaga kelestarian lingkungan hidup sama artinya dengan menjaga kelangsungan hidup generasi yang akan datang. Namun demikian, kegiatan mengolah dan memanfaatkan alam tersebut harus dibarengi dengan tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam. karena menjaga kelestarian alam sama artinya dengan menjamin kelangsungan hidup manusia.³

³ Muh Arif, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 49.

Siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri sudah mendapatkan materi *kenampakan alam*, seharusnya setelah diadakan pembelajaran mengenai materi tersebut siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri ada pengaruh karakter pada diri siswa untuk mengimplementasikan dari apa yang dipelajarinya. Tapi kenyataannya, siswa MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri kelas IV belum dapat mengimplementasikan mata pelajaran IPS materi tentang *kenampakan alam* yang seharusnya siswa dapat menjaga lingkungan di sekolah sebagai bentuk memelihara kenampakan alam, tetapi tidak sedikit dari siswa kelas IV yang suka membuang sampah tidak pada tempatnya dan membuat lingkungan di sekolah menjadi tidak indah. Harapannya setelah siswa kelas IV diberikan materi ajar tentang kenampakan alam, siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui ada pengaruh karakter tanggung jawab pada diri siswa perlu adanya penanaman karakter tanggung jawab pada diri siswa sehingga lingkungan yang ada di sekolah dapat terjaga kelestariannya. Adanya pendidikan karakter tanggung jawab pada diri siswa yang dibimbing oleh guru diharapkan siswa dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu menjaga lingkungan.

Hakikat pendidikan IPS itu hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina warga negara

yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakatnya, negara, maupun dunia.⁴

Pembentukan karakter pada siswa ini agar siswa mampu memahami nilai-nilai dan nilai-nilai tersebut dapat digunakan untuk menjalani kehidupannya ditengah-tengah keberadaan manusia-manusia yang lain. Untuk meraih derajat menjadi manusia dan kemanusiaan yang baik, sangat tidak mungkin tanpa melalui proses pendidikan. Pendidikan harus dapat menghasilkan insan-insan yang memiliki karakter mulia, disamping memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang memadai. Untuk itulah maka segala usaha untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran dan kegiatan belajar-mengajar menjadi sangat penting untuk mewujudkan dan membentuk manusia yang berkarakter. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran dan proses belajar mengajar itu dapat dilakukan dengan pemuatan dan penetrasi nilai-nilai karakter dalam semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.⁵ Untuk itu setiap guru harus mampu mempersiapkan pendidikan karakter

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 139.

⁵ Ahmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jakarta: Ar-ruz media, 2011), hlm. 27-31.

mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah perlu didukung oleh keteladanan guru dan orang tua murid serta budaya yang berkarakter. Pendidikan karakter kedalam muatan kurikulum pendidikan di sekolah, disaat pendidikan karakter telah dimasukkan kedalam kurikulum sekolah sesuai panduan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan utamanya adalah untuk menanamkan karakter pribadi siswa sesuai karakter bangsa Indonesia yang berbahaya.

Penanaman karakter tanggung jawab pada diri siswa itu sangat diperlukan bagi diri siswa supaya diri siswa mempunyai karakter tanggung jawab yang baik. Jadi ketika siswa terjun ke dunia masyarakat bisa menjadi bekal siswa untuk menjalani hidup bersosial. Diperlukan usaha guru untuk menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran IPS khususnya pada materi *kenampakan alam* sehingga apa yang telah diajarkan kepada siswa berhasil selain itu juga bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DENGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS IV MI NAHDLATUL ULAMA 72 AL-FADLU KEDUNGASRI KEC. RINGINARUM KAB. KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan positif antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal tahun ajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang teori hubungan hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal tahun ajaran 2017/2018.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam meneliti hubungan hasil belajar IPS materi

kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa dan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

2) Bagi guru

a) Mengetahui tingkat keberhasilan pelajaran yang diajarkan kepada siswa.

b) Mengetahui apakah terdapat hubungan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal tahun ajaran 2017/2018.

3) Bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa lebih meningkatkan tingkat belajarnya supaya lebih maksimal hasil belajarnya.

4) Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada dalam sekolah tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Alam

a. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.¹

Program pendidikan IPS yang komprehensif adalah program yang mencakup empat dimensi meliputi: dimensi pengetahuan (*Knowledge*), dimensi keterampilan (*Skills*), dimensi nilai dan sikap (*Values and Attitudes*), dan dimensi tindakan (*Action*). Walaupun empat dimensi ini memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda satu sama lain, namun dalam proses pembelajaran empat dimensi ini saling tumpang tindih (*overlapping*) dan saling melengkapi. Untuk kepentingan analisis akademik, empat dimensi ini dibedakan agar para guru dapat merancang pembelajaran

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 44.

PIPS secara sistematis dan untuk meyakinkan bahwa semua kawasan (*domain*) sudah terliput.

1) Dimensi Pengetahuan (*Knowledge*)

Setiap orang memiliki wawasan tentang pengetahuan sosial yang berbeda-beda. Ada yang berpendapat bahwa pengetahuan sosial meliputi peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat tertentu. Ada pula yang mengemukakan bahwa pengetahuan sosial mencakup keyakinan-keyakinan dan pengalaman belajar siswa. Secara konseptual, pengetahuan (*knowledge*) hendaknya mencakup: fakta, konsep dan generalisasi yang dipahami oleh siswa.

- a) Fakta adalah data yang spesifik tentang peristiwa, objek, orang, dan hal-hal yang terjadi (peristiwa). Dalam pembelajaran IPS, diharapkan siswa dapat mengenal berbagai jenis fakta khususnya yang terkait dengan kehidupannya. Pada dasarnya, fakta yang disajikan untuk para siswa hendaknya disesuaikan dengan usia dan tingkat kemampuan berpikirnya. Secara umum, fakta untuk siswa SD hendaknya berupa peristiwa, objek, dan hal-hal yang bersifat konkrit. Oleh karena itu, guru perlu mengupayakan agar fakta disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas masing-masing.

b) Konsep merupakan kata-kata atau frase yang mengelompok, berkategori, dan memberi arti terhadap kelompok fakta yang berkaitan. Konsep dasar yang relevan untuk pembelajaran IPS diambil terutama dari disiplin ilmu-ilmu sosial. Banyak konsep yang terkait dengan lebih dari satu disiplin, isu-isu sosial, dan tema-tema yang berasal dari banyak disiplin ilmu sosial. konsep-konsep tersebut tergantung pula pada jenjang dan kelas sekolah, misalnya konsep “keluarga” dapat diambil dari sejarah, antropologi, sosiologi, bahkan ekonomi. Demikian pula konsep “peristiwa” dapat diambil dari disiplin geografi, sosiologi, sejarah, bahkan politik.

Konsep yang dibentuk secara multidisiplin, seperti multicultural, lingkungan, urbanisasi, perdamaian, dan globalisasi, berasal dari konsep disiplin tradisional dan menjadi pemer kaya bagi kajian IPS. Konsep-konsep ini muncul karena adanya kepedulian dan persepsi sosial serta munculnya permasalahan sosial yang semakin kompleks. Hal ini telah dipandang sebagai cara alternative dalam mengorganisir konsep-konsep IPS.

- c) Generalisasi merupakan suatu ungkapan/pernyataan dari dua atau lebih konsep yang saling terkait. Generalisasi memiliki tingkat kompleksitas isi, disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

Pengembangan konsep dan generalisasi adalah proses mengorganisir dan memaknai sejumlah fakta dan cara hidup bermasyarakat. Merumuskan generalisasi dan mengembangkan konsep merupakan tujuan IPS yang harus dicapai oleh para siswa dengan bimbingan guru. Hubungan antara generalisasi dan fakta bersifat dinamis. Memperkenalkan informasi baru yang dapat mendorong siswa untuk merumuskan generalisasi merupakan cara yang baik untuk mengkondisikan terjadinya proses belajar bagi siswa. Dengan informasi baru, para siswa dapat mengubah dan memperbaiki generalisasi yang telah dirumuskannya terdahulu.

2) Dimensi Keterampilan (*Skills*)

Kecakapan mengolah dan menerapkan informasi merupakan keterampilan yang sangat penting untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mampu berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis. Oleh karena itu berikut diuraikan sejumlah

keterampilan yang diperlukan sehingga menjadi unsur dalam dimensi IPS dalam proses pembelajaran.

a) Keterampilan meneliti

Keterampilan ini diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data. Tentu banyak definisi atau pengertian penelitian, namun secara umum penelitian mencakup sejumlah aktivitas sebagai berikut: mengidentifikasi dan mengungkapkan masalah atau isu, mengumpulkan data dan mengolah data, menafsirkan data, menganalisis data, menilai bukti-bukti yang ditemukan, menyimpulkan, menerapkan hasil temuan dalam konteks yang berbeda, dan membuat pertimbangan nilai.

b) Keterampilan berfikir

Sejumlah keterampilan berfikir banyak berkontribusi terhadap pemecahan masalah dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat secara efektif. Untuk mengembangkan keterampilan berfikir pada diri siswa, perlu ada penguasaan terhadap bagian-bagian yang lebih khusus dari keterampilan berfikir tersebut serta melatihnya di kelas.

c) Keterampilan Partisipasi sosial

Dalam pembelajaran IPS, siswa perlu dibelajarkan bagaimana berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Keahlian bekerja dalam kelompok sangat penting karena dalam kehidupan bermasyarakat begitu banyak orang menggantungkan hidup melalui kelompok.

d) Keterampilan berkomunikasi

Pembelajaran merupakan upaya untuk mendewasakan seorang anak manusia. Salah satu ciri seorang yang dewasa adalah mereka yang mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berkomunikasi merupakan aspek yang penting dari pendekatan pembelajaran IPS khususnya dalam inkuiri sosial. Setiap siswa perlu diberi kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman dan perasaannya secara jelas, efektif dan kreatif.

3) Dimensi Nilai dan Sikap (*Values and Attitudes*)

Pada hakikatnya, nilai merupakan sesuatu yang berharga. Nilai yang dimaksud disini adalah seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu yang terungkap ketika berpikir atau bertindak. Nilai yang ada di masyarakat bervariasi

sesuai dengan tingkat keragaman kelompok masyarakat. Agar ada kejelasan dalam mengkaji nilai di masyarakat, maka nilai dapat dibedakan atas nilai substantif dan nilai prosedural.

a) Nilai Substansif

Nilai Substansif adalah keyakinan yang telah dipegang oleh seseorang dan umumnya hasil belajar, bukan sekedar menanamkan atau menyampaikan informasi semata. Setiap orang memiliki keyakinan atau pendapat yang berbeda-beda sesuai dengan keyakinannya tentang sesuatu hal. Dalam mempelajari nilai substansif, para siswa perlu memahami proses-proses, lembaga-lembaga, dan aturan-aturan untuk memecahkan konflik dalam masyarakat yang demokratis. Guru harus menjelaskan bahwa siswa membawa nilai yang beragam ke kelas sesuai dengan latar belakang keluarga, agama, atau budaya. Selain itu, guru perlu menyadari pula bahwa nilai yang dia anut tidak semuanya berlaku secara universal.

b) Nilai Prosedural

Nilai-nilai procedural yang perlu dibelajarkan antara lain nilai kemerdekaan, toleransi, kejujuran, menghormati kebenaran dan menghargai pendapat orang lain. Nilai-nilai kunci ini merupakan nilai

yang menyokong masyarakat demokratis, seperti: toleran terhadap pendapat yang berbeda, menghargai bukti yang ada, kerjasama, dan menghormati pribadi orang lain.

4) Dimensi Tindakan (*Action*)

Tindakan sosial merupakan dimensi PIPS yang penting karena tindakan dapat memungkinkan siswa menjadi peserta didik yang aktif. Mereka pun dapat belajar berlatih secara konkrit dan praktis. Dengan belajar dari apa yang diketahui dan terpikirkan tentang isu-isu sosial untuk dipecahkan sehingga jelas apa yang akan dilakukan dan bagaimana caranya, para siswa belajar menjadi warga negara yang efektif di masyarakat.²

b. Penilaian Hasil Belajar

Kegiatan penilaian hasil belajar memerlukan instrumen untuk mengukur hasil belajar yang akan dinilai. Instrumen tersebut dapat dibedakan menjadi instrument tes dan non tes. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik atau objek. Dalam pembelajaran objek ini bisa berupa pengetahuan maupun keterampilan siswa. Tes merupakan bagian tersempit dari penilaian.

² Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: CV Yasindo Multi Aspek, 2007) hlm. 31-38.

1) Tes

a) Tes Objektif

Pengertian tes objektif dalam hal ini adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respons yang harus di pilih oleh peserta tes. Jadi kemungkinan jawaban atau respons telah disediakan oleh penyusunan butir soal. Peserta hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dengan demikian pemeriksaan atau penskoran jawaban/respons peserta tes sepenuhnya dapat dilakukan secara objektif oleh pemeriksa. Karena sifatnya yang objektif ini maka tidak perlu harus dilakukan oleh manusia. Pekerjaan tersebut dapat dilakukan oleh mesin, misalnya mesin *scanner*, dengan demikian skor hasil tes dapat dilakukan secara objektif.³

Soal-soal bentuk objektif ini dikenal ada beberapa bentuk, yakni jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan pilihan ganda. Kecuali bentuk jawaban singkat, dalam soal-soal bentuk objektif telah tersedia kemungkinan-kemungkinan jawaban (*options*) yang dapat dipilih.

³ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 93-94.

1) Bentuk soal jawaban singkat

Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat, atau symbol dan jawabannya hanya dapat dinilai benar atau salah. Ada dua bentuk pertanyaan langsung dan bentuk pertanyaan tidak lengkap.

2) Bentuk Benar-Salah

Bentuk benar-salah adalah bentuk tes yang soal-soalnya berupa pernyataan. Sebagian dari pernyataan itu merupakan pernyataan yang benar dan sebagian lagi merupakan pernyataan yang salah. Pada umumnya bentuk soal benar-salah dapat dipakai untuk mengukur pengetahuan siswa tentang fakta, definisi, dan prinsip.

3) Bentuk Menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan terdiri atas dua kelompok pernyataan yang paralel. Kedua kelompok pernyataan ini berada dalam satu kesatuan. Kelompok sebelah kiri merupakan bagian yang berisi soal-soal yang harus dicari jawabannya. Dalam bentuk yang paling sederhana, jumlah soal sama dengan jumlah jawabannya, tetap sebaiknya jumlah jawaban

yang disediakan dibuat lebih banyak daripada soalnya karena hal ini akan mengurangi kemungkinan siswa menjawab betul dengan hanya menebak.

4) Bentuk Pilihan Ganda

Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat. dilihat dari strukturnya, bentuk soal pilihan ganda terdiri atas: *stem* (Pertanyaan atau pernyataan yang berisi permasalahan yang akan dinyatakan), *option* (sejumlah pilihan atau alternative jawaban), kunci (Jawaban yang benar atau paling tepat), *distractor* (Jawaban-jawaban lain selain kunci jawaban/pengecoh).⁴

b) Tes Subjektif

Tes subjektif, pada umumnya berbentuk uraian (esai). Tes bentuk uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Ciri khas tes uraian adalah jawaban terhadap soal tersebut tidak disediakan oleh penyusun soal, tetapi harus disusun oleh peserta tes.

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 44-48.

Butir soal tipe uraian (*essay test*) hanya terdiri dari pertanyaan atau tugas dan jawaban sepenuhnya harus dipikirkan oleh peserta tes. Ciri-ciri pertanyaannya didahului dengan kata-kata seperti: uraikan, jelaskan, bandingkan, mengapa, bagaimana, simpulkan dan sebagainya.⁵

Berdasarkan luas-sempitnya materi yang ditanyakan, maka tes bentuk uraian ini dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu uraian terbatas (*restricted respons items*) dan uraian bebas (*extended respons items*).

1) Uraian Terbatas

Dalam menjawab soal bentuk uraian terbatas ini, peserta didik harus mengemukakan hal-hal tertentu sebagai batas-batasnya. Walaupun kalimat jawaban peserta didik itu beraneka ragam, tetap harus ada pokok-pokok penting yang terdapat dalam sistematika jawabannya sesuai dengan batas-batas yang telah ditentukan dan dikehendaki dalam soalnya.

⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 115.

2) Uraian Bebas

Dalam bentuk ini peserta didik bebas untuk menjawab soal dengan cara dan sistematika sendiri. Peserta didik bebas mengemukakan pendapat sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, setiap peserta didik mempunyai cara dan sistematika yang berbeda-beda. Namun, guru tetap harus mempunyai acuan atau patokan dalam mengoreksi jawaban peserta didik nanti.⁶

c) Tes Lisan

Dalam tes ini peserta langsung berhadapan dengan pemberi tes atau penguji. Soal diajukan oleh pengujinya secara lisan dan dijawab secara lisan pula oleh orang-orang yang dites.

Peserta tes diatur maju ke depan meja penguji serang demi seorang, atau dapat juga secara berkelompok tergantung pada perencanaannya, disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi. Demikian pula dengan pengujinya, seorang peserta tes dapat diuji oleh seorang penguji atau sekelompok penguji. Keuntungan tes lisan di antaranya hasil penilaian dapat segera ditetapkan

⁶ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 125.

oleh seorang penguji dan dapat mendekati kenyataan kemampuan peserta tes karena jawaban diberikan secara langsung.⁷

d) Tes Perbuatan

Tes perbuatan atau tes praktik adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan. Tes tindakan dapat dilakukan secara kelompok dan individual. Tes tindakan dapat digunakan untuk menilai kualitas suatu pekerjaan yang telah selesai dikerjakan oleh peserta didik, termasuk juga keterampilan dan ketepatan menyelesaikan suatu pekerjaan, kecepatan dan kemampuan merencanakan suatu pekerjaan, kecepatan dan kemampuan merencanakan suatu pekerjaan, dan mengidentifikasi suatu peranti (seperti komputer).⁸

2) Non Tes

Teknik evaluasi nontes berarti melaksanakan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Teknik penilaian ini umumnya untuk menilai kepribadian anak secara menyeluruh meliputi sikap, tingkah laku, sifat, sikap sosial, ucapan, riwayat hidup dan lain-lain. Yang

⁷ Etin Solihatin & Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 44.

⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 149-150

berhubungan dengan kegiatan belajar dalam pendidikan, baik secara individu maupun secara kelompok. Selanjutnya akan diuraikan beberapa alat ukur atau instrument non tes yang sering digunakan dalam evaluasi di bidang pendidikan. Beberapa instrument atau alat ukur yang hendak diuraikan pada bagian ini adalah observasi, angket, wawancara, daftar cek dan skala nilai/ rating scale.

a) Observasi

Secara garis besar terdapat dua rumusan tentang pengertian observasi, yaitu pengertian secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap apa yang diteliti, dalam arti luas observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

b) Angket

Ign Masidjo menyatakan bahwa angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden

tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Teknik ini cukup untuk mengungkap informasi yang tidak mudah diperoleh melalui wawancara, mungkin mengarah pada informasi yang bersifat privasi. Oleh karenanya angket sangat perlu mempertimbangkan jawaban yang berupa uraian panjang dari responden agar bisa mengungkapkan semua yang terkait dengan informasi yang ingin disampaikan.

c) Wawancara

Kompetensi evaluasi lain yang juga perlu dimiliki oleh para guru sebagai evaluator dibidang pendidikan adalah penggunaan evaluasi non tes dengan menggunakan tehnik wawancara/interview. Dalam konteks evaluasi pendidikan, wawancara dapat dilakukan secara individual maupun berkelompok, dimana seorang guru bertatap muka dan melakukan tanya jawab terhadap siswanya. Di samping itu wawancara dapat dilakukan baik sebelum, selama dan sesudah proses belajar mengajar berlangsung.

d) Daftar List (*chek list*)

Daftar lis adalah sebuah daftar yang memuat sejumlah pernyataan singkat, tertulis tentang berbagai gejala yang dimaksudkan sebagai

penolong pencatatan ada tidaknya sesuatu gejala dengan cara member tanda cek (V) pada setiap kemunculan gejala yang dimaksud. Daftar lis bertujuan untuk mengetahui apakah gejala yang berupa pernyataan yang tercantum dalam daftar cek ada atau tidak ada pada seorang individu atau kelompok.

e) Skala nilai/ Rating scale

Skala rating merupakan alat ukur keterampilan yang masih juga tergolong alat ukur non tes. Seperti alat ukur daftar lis, alat ukur ini juga sudah lama digunakan dibidang evaluasi pendidikan. Skala rating bukan hanya sebuah daftar karakteristik, tetapi juga usaha evaluator dalam mendeskripsikan siswa atau responden dengan karakteristik multi tingkat. Ketika beberapa aspek kualitas dinyatakan dalam bentuk abstrak dan diperkirakan mereka bervariasi dalam beberapa tingkatan, skala rating merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan⁹

c. Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah suatu kenampakan yang terjadi secara alami, masih asli, dan belum disentuh oleh

⁹ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 23-30.

tangan manusia. Kenampakan alam dibedakan atas dua macam, yakni kenampakan alam wilayah daratan dan kenampakan alam wilayah perairan. Kenampakan alam wilayah daratan antara lain gunung, pegunungan, lereng, dataran tinggi, dataran rendah, tanjung, dan pantai. Sedangkan kenampakan alam wilayah perairan antara lain danau, sungai, selat dan laut.

1) Gunung dan Pegunungan

Gunung merupakan bukit yang sangat besar dan tinggi. Pada umumnya ketinggian gunung lebih dari 600 meter. Berdasarkan keadaannya, gunung dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni gunung berapi dan gunung mati. Gunung berapi adalah gunung yang di dalamnya terdapat lahar panas. Sedangkan gunung mati adalah gunung yang di dalamnya tidak mengandung lahar panas.

2) Dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai

Dataran tinggi adalah dataran yang berada pada ketinggian diatas 400 meter diatas permukaan laut. Hampir sama seperti pegunungan, dataran tinggi juga sangat cocok untuk menanam sayur mayur dan buah-buahan segar serta membangun tempat peristirahatan.

3) Dataran rendah merupakan bagian dari daratan yang memiliki ketinggian antara 0-200 meter diatas permukaan laut. Pada umumnya daerah dataran rendah

terdapat di pesisir pantai. Keadaan alam di daerah dataran rendah sangat cocok untuk mengembangkan pertanian, peternakan, industry, serta jenis-jenis perkebunan tertentu seperti perkebunan kelapa dan perkebunan tebu.

- 4) Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki daerah pantai yang sangat luas. Pantai merupakan bagian dari daratan yang secara langsung berbatasan dengan lautan. Pada umumnya masyarakat disekitar pantai memanfaatkan daerah pantai untuk menangkap ikan, membuat pertambahan garam, membuat pertambahan udang, menanam rumput laut, dan sebagainya.

Beberapa pantai di Indonesia bahkan dikembangkan menjadi obyek wisata yang handal seperti pantai kuta dan pantai Sanur di Bali, pantai Pengandaran dan Pelabuhan Ratu di Jawa Barat, Pantai Samas dan Pantai Parangtitis di Yogyakarta, Pantai Ayah di Jawa Tengah, Pantai Kenjeran di Jawa Timur, dan sebagainya.

- 5) Danau dan Sungai

Sebagai negara yang cukup memiliki curah hujan, negara kita banyak memiliki danau. Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi oleh daratan. Air danau berasal dari sumber-sumber air yang terdapat disekitarnya. Air danau dapat

dimanfaatkan untuk berbagai hal, seperti untuk membangun pembangkit Listrik Tenaga Air, mengairi lahan pertanian dan sebagainya.

- 6) Negara kita juga banyak memiliki sungai. Sungai adalah suatu saluran panjang yang mengalirkan air dari hulu sampai ke hilir. Aliran sungai itulah yang dimanfaatkan oleh penduduk yang ada disekitarnya, seperti untuk mengairi lahan pertanian, mencuci pakaian, sebagai sarana transportasi air dan sebagainya.
- 7) Selat adalah perairan laut sempit yang berada antara dua pulau. Sebagai negara kepulauan, Indonesia banyak sekali memiliki selat, antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Nama-Nama Selat di Indonesia

No	Nama Selat	Terletak di antara
1.	Selat Malaka	Sumatera dan Malaysia
2.	Selat Bangka	Sumatera dan Bangka
3.	Selat Sunda	Sumatera dan Jawa
4.	Selat Karimata	Sumatera dan Kalimantan
5.	Selat Bali	Jawa dan Bali
6.	Selat Lombok	Bali dan Lombok
7.	Selat Makassar	Kalimantan dan Sulawesi

- 8) Laut merupakan tempat berkumpulnya air dalam jumlah banyak. Di dalam laut tersimpan aneka ragam kekayaan alam seperti berbagai jenis ikan, berbagai jenis karang, dan sebagainya. Itulah sebabnya kebanyakan masyarakat pantai memilih bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan-ikan, mencari kerang

untuk kemudian dijual ke pasar. Tidak sedikit masyarakat pantai yang membudidayakan tanaman rumput laut di daerah pantai. Air laut mengandung garam juga dimanfaatkan oleh masyarakat pantai yang membudidayakan tanaman rumput di daerah pantai..¹⁰

d. Ciri-ciri sosial dan budaya

1) Kondisi sosial

Kenampakan alam di negara kita Indonesia bermacam-macam. Akibatnya tempat tinggal penduduk bermacam-macam pula. Ada penduduk yang tinggal di pantai, di sekitar sungai dan waduk. Ada pula penduduk yang tinggal di daerah dataran rendah, dataran tinggi dan pegunungan. Keadaan alam tersebut mempengaruhi segi kehidupan masyarakat setempat. Kehidupan mereka sangat bergantung pada keadaan alam dan sumber daya di lingkungannya. Pada umumnya lingkungan tempat tinggal masyarakat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan pedesaan dan lingkungan perkotaan.

Lingkungan pedesaan sebagian besar berupa lahan pertanian, perikanan, atau peternakan. Warga masyarakat pedesaan pada umumnya memiliki pekerjaan yang sejenis, yaitu sebagai petani, nelayan, atau peternak. Mereka sering dan senang bekerja sama,

¹⁰ Muh Arif, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 46-49.

tolong-menolong dan gotong-royong dalam menyelesaikan pekerjaan. Sumber daya alam yang ada di sekitarnya dimanfaatkan untuk memiliki kebutuhan hidupnya.

Bentuk kerja sama yang lain misalnya kerja bakti membersihkan tempat ibadah, jalan, dan selokan. Gotong royong mendirikan rumah, membantu orang punya hajat, membesuk tetangga sakit, dan sebagainya. Mereka sangat mengutamakan kebersamaan. Rasa persatuan dan kesatuan tinggi. Nilai kekerabatan sangat erat, dan masih memegang teguh adat-istiadat.

Lingkungan perkotaan sebagian besar berupa pertokoan, perkantoran, rumah sakit, perindustrian, perhotelan, tempat hiburan, dan sebagainya. Pada umumnya masyarakat perkotaan terdiri atas berbagai suku bangsa. Mereka memiliki pekerjaan yang beragam antara lain berdagang, pengusaha, karyawan, dan jasa seperti dokter, notaris, sopir, dan salon. Warga masyarakat perkotaan sangat sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Ikatan kekerabatan mereka tidak begitu erat. Adat istiadat sudah banyak ditinggalkan. Masyarakat perkotaan jarang sekali menjalankan kegiatan adat istiadat.¹¹

¹¹<http://tuman-95.blogspot.co.id/2016/03/ciri-ciri-sosial-dan-budaya-daerah.html>, diakses 17 Januari 2018.

2) Kondisi budaya

Masyarakat dan kebudayaan ibarat dua sisi mata uang, satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Kita akan sulit untuk berbicara tentang masyarakat atau kebudayaan tanpa menghubungkan kedua istilah itu. Dengan kata lain, suatu kebudayaan tidak akan lahir tanpa adanya masyarakat.

Tylor merumuskan kebudayaan sebagai kompleks yang mengatur pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Dengan kata lain, kebudayaan dapat dipandang sebagai semua cara hidup (*way of life*) yang dipelajari dan diterapkan, yang sama-sama diikuti oleh para anggota dari suatu kelompok masyarakat tertentu.

Hanya saja, antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya kebudayaannya berbeda-beda. Ini sangat berkaitan dengan tingkat intelektualita yang dimiliki oleh masing-masing kelompok masyarakat. Pada masyarakat primitive kebudayaannya masih terbelakang karena latar belakang pendidikannya masih relatif rendah. Kebudayaan masyarakat modern berkembang pesat dan kompleks karena kemajuan ilmu pengetahuan dengan segala pranatanya membantu lebih banyak.¹²

¹² Darmansyah, *Ilmu Sosial Dasar*, (Yogyakarta: Usaha Nasional, 1986), hlm. 59-60.

e. Cara Melestarikan Lingkungan

Tuhan menciptakan lingkungan alam untuk memenuhi berbagai macam bentuk kebutuhan manusia. Dengan demikian manusia berhak untuk mengolah dan memanfaatkan lingkungan alam untuk memenuhi hidupnya. Namun demikian, kegiatan mengolah dan memanfaatkan lingkungan alam tersebut harus dibarengi dengan tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam.

Persoalan-persoalan yang mengancam kelestarian lingkungan sangat luas dan beragam misalnya pemanasan bumi, penipisan lapisan ozon, penjarahan hutan hujan tropik yang akan mencapai sangat kritis pada puluh tahun mendatang.¹³

1) Menjaga kelestarian lingkungan hutan

Hutan-hutan yang ada di negara memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting. Selain memberikan beberapa hasil seperti kayu, getah, daun, dan sebagainya. Hutan juga berfungsi dalam menjaga keseimbangan udara yang sangat berguna untuk pernapasan. Untuk mencegah beberapa bencana kita harus menjaga kelestarian hutan yang ada disekitar kita. Penebangan hutan harus dibarengi dengan langkah reboisasi, yaitu penanaman pohon-pohon baru sebagai pengganti dari pohon-pohon yang telah ditebangi. Reboisasi dapat menghindari terjadinya hutan gundul, sehingga bencana banjir dapat bencana kekeringan dapat dihindarkan.

¹³ Mulyanto, *Ilmu Lingkungan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 10.

2) Menjaga Kelestarian Lingkungan Pantai

Di lingkungan pantai terdapat terumbu karang yang sangat indah, hamparan pasir putih yang menakjubkan, dan rimbunnya hutan bakau yang sewaktu-waktu siap melindungi pantai dari gelombang ombak, akan tetapi keindahan pantai tersebut dapat hilang dalam sekejap jika kita tidak berusaha memelihara kelestariannya. Agar tetap lestari, lingkungan pantai harus bersih dari segala macam sampah, baik sampah yang berasal dari lingkungan rumah tangga maupun yang berasal dari kawasan industri.

3) Menjaga Lingkungan Alam disekitar Kita dari Pencemaran

Tiga jenis lingkungan, yakni lingkungan darat, lingkungan air, dan lingkungan udara. Ketiga jenis lingkungan tersebut harus selalu terjaga kelestariannya sehingga akan menyehatkan mahluk hidup yang ada disekitarnya. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah tata cara kita dalam membuang sampah.¹⁴

Secara umum membuang sampah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat mengakibatkan tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus dapat menjadi sumber pengotoran tanah, sumber pencemaran, air/pemukiman atau udara, serta menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan.

¹⁴ Muh Arif, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, hlm. 52.

Sampah yang dikelola memiliki beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

- a) Menghemat sumber daya alam.
 - b) Menghemat penggunaan energi.
 - c) Menghemat lahan TPA (Tempat pembuangan akhir).
 - d) Lingkungan asri, (Bersih, sehat dan nyaman).¹⁵
- f. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas IV

Tabel 2.2
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas IV

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana. 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya. 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi). 1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/ kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya. 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya.

¹⁵ Arif Zulkifli, *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*, (Jakarta: Salemba Teknika, 2014), hlm. 101-102.

2. Karakter Tanggung Jawab

a. Pengertian Karakter Tanggung Jawab

Meski tidak persis sama, namun unsur tanggung jawab terkandung dalam kata amanah, yang berasal dan satu akar dengan iman. Amanah sudah diserap dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *amana*. Makna dasar dari kata ini adalah ketenangan jiwa dan hilangnya rasa takut. Amanahnya karenanya sering diterjemahkan dengan kepercayaan atau *truth*. Hal ini karena kepercayaan akan menimbulkan ketenangan dan meniadakan rasa takut. *Amanah* juga berarti titipan, karena orang yang menitipkan sesuatu biasanya berangkat dari kepercayaan yang kuat kepada orang yang dititipi.

Kata *amanah*, *aman*, *amin*, dan *iman* berasal dari satu kata yang sama yang berarti ketenteraman yang muncul dari kepercayaan yang kuat dan benar. Orang yang tidak *amanah* berarti ia khianat. Berkhianat merupakan salah satu tanda orang munafik. Orang munafik berarti tidak beriman. Orang yang tidak beriman sangat sulit menerima kepercayaan dan dipercaya. Karena itu biasanya orang yang tidak *amanah* dan tidak iman, sangat sulit mendapat ketenteraman. Iman yang kuat dan benar yang dimiliki oleh seseorang akan melahirkan sifat dan perilaku baik bagi dirinya, masyarakat, maupun lingkungan alamnya. Salah satu cirinya ia dapat dipercaya ketika mendapatkan titipan, sehingga ia dapat

menjaga dan memelihara titipannya dengan tidak menyia-nyiakannya dan bertanggung jawab.¹⁶

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya, berkewajiban menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.¹⁷

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun tidak. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu punya karakter yang baik atau tidak. Orang yang lari dari tanggung jawab sering tidak disukai, itu artinya adalah karakter yang buruk.¹⁸

Menurut Thomas Lickona dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik” Tanggung jawab adalah perluasan dari sikap hormat. Jika kita menghormati orang lain, berarti kita menghargainya. Jika

¹⁶ Budhy Munawar-Rachman, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Menghidupkan Nilai untuk Pesantren, Madrasah dan Sekolah*, (Jakarta Selatan: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 2015), hlm. 334.

¹⁷ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1560.

¹⁸ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Tanggung Konstruksi Teoritik dan Praktik, Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: Yogyakarta, 2011), hlm. 215.

kita menghargai mereka, berarti kita merasakan tanggung jawab tertentu terhadap kesejahteraan mereka.¹⁹

Tidak menjauhi larangan dan tidak menjalankan perintah adalah bentuk khianat seperti terkandung dalam (QS Al-Anfal [8]: 27):

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ

تَعْلَمُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui.”²⁰

Menurut Budhy Munawar Rachman tanggung jawab senantiasa terkait dengan kejujuran, komitmen dan kepercayaan.²¹ Budhy Munawar Rachman juga berpendapat bahwa tanggung jawab adalah mengerjakan tugas-tugasku. Tanggung jawab adalah menjaga. Tanggung jawab adalah berusaha sebaik-baiknya. Tanggung jawab adalah menolong orang lain ketika membutuhkan pertolongan. Tanggung jawab adalah keadilan. Tanggung jawab adalah membantu membuat dunia kita menjadi dunia yang lebih baik.²²

¹⁹ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013) hlm. 63.

²⁰ Ahmad Mustafa, *Tafsir Al-Maragi: 9*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1994), hlm. 362.

²¹ Budhy Munawar-Rachman, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Menghidupkan Nilai untuk Pesantren, Madrasah dan Sekolah*, hlm. 345.

²² Budhy Munawar-Rachman, *Pendidikan Karakter*, hlm. 329.

Wujud daripada tanggung jawab akan keputusan anda adalah berusaha yang terbaik dan sekuat tenaga dengan penuh semangat dan kreativitas, tanpa mengenal lelah dan putus asa dalam usaha untuk menggapai cita-cita yang telah anda tetapkan.²³ Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt QS Al-Baqarah [2]: 28

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ
ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٨﴾

“ Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, Kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, Kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?”²⁴

Dalam tafsir Al-Azhar dijelaskan bahwa dari tidak ada, kamu telah Dia adakan. Entah dimanalah kamu dahulunya tersebar, entah di daun kayu, entah di biji bayam, entah di air mengalir, tidak ada bedanya dengan batu tercampak, rumput yang lesa terpijak, ataupun serangga yang telah menjalar, kemudian dihidupkannya kamu.

Artinya, setelah kamu dihidupkan kembali, kamu dipanggil kembali ke hadirat Allah untuk diperhitungkan baik-baik, dicocokkan bunyi catatan Malaikat dengan

²³Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Gapprint, 2012), hlm. 61.

²⁴ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 1*, (Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008), hlm. 97.

perbuatanmu semasa hidupmu, lalu diputuskan ke tempat mana kamu akan digolongkan, pada golongan orang-orang yang celaka dan keadilan akan berlaku, sedangkan kedzaliman tidak akan ada, sedang belas kasihan ilahi telah kamu rasakan sejak dari kini. Kalau kamu mendapat celaka, tidak lain hanyalah karena salahmu sendiri.

Begitulah Allah membuat tingkat hidup yang kamu tempuh. Maka bagaimana juga kamu hendak berbuat sesuka hati dalam kehidupan yang pertama kali ini? Padahal, kamu tidak akan dapat membebaskan dirimu dari pada garis yang telah ditentukan-Nya itu. Padahal, bukan pula Dia menyalahkan kamu dalam hidup ini; diutusNya Rasul, dikirimkan-Nya wahyu, diberi-Nya petunjuk agama akan menjadi pegangan kamu. Diberikan-Nya bagi kamu bimbingan sejak matamu terbuka melihat alam ini. Adakah patut, wahai bimbingan kasih yang sedemikian rupa kamu pungkiri dan kamu kufuri Dia.²⁵

b. Macam-Macam Tanggung Jawab

1) Tanggung jawab terhadap Tuhan

Tuhan menciptakan manusia di bumi ini bukanlah tanpa tanggung jawab, melainkan untuk mengisi kehidupannya manusia mempunyai tanggung

²⁵ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*: Diperkaya dengan pendekatan sejarah, sosiologi, tasawuf, ilmu kalam, sastra, dan Psikologi, jilid 1,2,3 (Jakarta: Gema Insan, 2015), hlm. 126.

jawab langsung terhadap Tuhan. Sehingga tindakan manusia tidak bisa lepas dari hukum-hukum Tuhan yang telah diatur sedemikian rupa dalam berbagai kitab suci melalui berbagai macam-macam agama.

2) Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri menentukan kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi.

3) Tanggung jawab terhadap keluarga

Keluarga merupakan masyarakat kecil. Keluarga terdiri dari suami, isteri, ayah, ibu anak-anak, dan juga orang lain yang menjadi anggota keluarga. Tiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab kepada keluarga. Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga. Tetapi tanggung jawab juga merupakan kesejahteraan, keselamatan dan kehidupan

4) Tanggung jawab terhadap masyarakat

Pada hakekatnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia lain, sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk sosial. Karena membutuhkan manusia lain maka ia harus berkomunikasi dengan manusia lain. Sehingga dengan demikian manusia disini merupakan anggota masyarakat yang tentunya mempunyai tanggung jawab

seperti anggota masyarakat yang lain agar dapat melangsungkan hidupnya dalam masyarakat tersebut. Wajarlah apabila segala tingkah laku dan perbuatannya harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

5) Tanggung jawab kepada Bangsa / Negara

Suatu kenyataan lagi, bahwa tiap manusia, tiap individu adalah warga negara suatu negara. Dalam berpikir, berbuat, bertindak, bertingkah laku manusia tidak dapat berbuat semaunya sendiri. Bila perbuatan itu salah, maka ia harus bertanggung jawab kepada Negara²⁶

c. Cara Menjadikan Anak Lebih Bertanggung Jawab

Pembagian tugas rumah pada anak sangat baik untuk melatih sifat amanah dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak. Pembagian tugas pada anak ini menurut Moh. Haitami Salim dapat dilakukan dalam rangka menumbuhkan kepercayaan kepada anak agar bisa bertanggung jawab, dengan memberikan suatu tugas, amanah, pekerjaan tertentu, yang kemudian dikontrol kembali apakah tugas itu sudah dilaksanakan atau belum, sesuai apa tidak, baik maupun tidak.

Anak-anak adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa dikemudian hari. Karakter anak-anak yang

²⁶ <http://elsadiviamawazky.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-macam-macam-tanggung-jawab.html>, diakses 07 Februari 2018

terbentuk sejak di lingkungan keluarga akan sangat menentukan karakter bangsa dikemudian hari. Karakter anak-anak akan terbentuk dengan baik, jika dalam proses tumbuh kembang mereka sudah mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa.²⁷

B. Kajian Pustaka

Pertama, Rohmah Kurniawati, 2014, judul “Penanaman Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pelaksanaan Ulangan Harian dalam Mata Pelajaran Pkn” studi kasus: Siswa Kelas VII B MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014, A220100166, Program studi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman karakter tanggung jawab pada pelaksanaan ulangan harian dalam mata pelajaran PKN siswa kelas VII B MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validitas data menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber data dan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif.²⁸

²⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, hlm. 100-101.

²⁸<http://hiskowonto.blogspot.co.id/2009/09/skripsi-karakter-tanggung-jawab.html>, diakses 23 Mei 2016.

Pada skripsi Romah Kurniawati ini tentang penanaman karakter tanggung jawab siswa yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*), sedang yang menjadi variabel terikat (*dependent variabel*) adalah pada pelaksanaan ulangan harian dalam mata pelajaran Pkn, sehingga terdapat perbedaan pada skripsi kali ini yang meneliti terkait hasil belajar IPS materi kenampakan alam sebagai variabel bebas (*independent variabel*), sedang variabel terikatnya (*dependent variabel*) adalah karakter tanggung jawab siswa.

Kedua, Alfian Budi Prasetya, judul “Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di Kelas I dan IV SD Negeri Percobaan 3”, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter dalam mata pelajaran PJOK I dan IV di SD Negeri Percobaan 3 yang berkaitan dengan nilai disiplin dan nilai tanggung jawab penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru PJOK, siswa kelas I dan IV, dan kepala sekolah SD N Percobaan 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan waktu penelitian dan member check. Data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru PJOK tentang pendidikan karakter masih kurang. Guru sudah mencantumkan nilai

karakter dalam Silabus dan RPP dalam perencanaan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, nilai disiplin yang terlihat selama penelitian antara lain siswa dan guru sudah disiplin dalam waktu dan mentaati peraturan, tetapi disiplin perilaku siswa masih kurang. Terkait nilai tanggung jawab, guru dan siswa sudah baik dalam bertanggung jawab dengan semua tindakan yang dilakukan, memenuhi kewajiban diri, dan dapat dipercaya. Evaluasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru ialah dengan menilai perilaku siswa yang dilakukan setiap akhir semester. Faktor pendukung terlaksananya pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK ialah sekolah mempunyai komitmen kuat untuk melaksanakan pendidikan karakter serta siswa memiliki perilaku yang baik, sedangkan faktor penghambatannya ialah guru masih kesulitan dalam hal penguasaan kelas.²⁹

Pada skripsi Alfian Budi Prasetya ini, juga menitikberatkan penelitian terkait pendidikan karakter. Akan tetapi, yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah penerapan pendidikan karakter nilai disiplin dan tanggung jawab sedang variabel bebas (*dependent variabel*) adalah dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK), sehingga terdapat perbedaan pada skripsi kali ini, karena yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah hasil belajar IPS materi kenampakan

²⁹ <http://hiskowanto.blogspot.co.id/2009/09/skripsi-karakter-tanggung-jawab.html>, diakses 31 Mei 2016.

alam, sedang variabel terikat (*variabel dependent*) adalah karakter tanggung jawab siswa.

Ketiga, Maulida Zulfa Kamila, judul “Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri Prambanan”. Skripsi. Yogyakarta: jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis untuk tentang pelaksanaan penanaman disiplin dan tanggung jawab tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PAI di SMA N 1 Prambanan sejauh mana serta hasil penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas X melalui pembelajaran PAI di SMA N I Prambanan.³⁰

Pada penelitian Maulida Zulfa Kamila ini juga menitikberatkan penelitian terkait pendidikan karakter tanggung jawab yang menjadi variabel terikat (*dependent variabel*). Disini dapat dilihat adanya perbedaan variabel bebas (*independent variabel*) yang mempengaruhi adalah IPS materi kenampakan alam, akan tetapi variabel terikat (*dependent variabel*) adalah tanggung jawab siswa.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah

³⁰<http://digilib.uinsuka.ac.id/10020/1/BAB%201.%201V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses 10 Januari 2017.

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³¹

Hipotesis berasal dari kerangka berfikir yang menjabarkan pengaruh antar kedua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berfikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif yang peneliti ajukan yaitu: Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar IPS Materi Kenampakan Alam dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal tahun ajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Nihil atau Nol (H_0)

Hipotesis nihil yang peneliti ajukan yaitu: Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar IPS Materi Kenampakan Alam dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal tahun ajaran 2017/2018.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

Sedangkan metode korelasi adalah kegiatan mempelajari atau meneliti tentang hubungan timbal balik atau sebab akibat antara dua pihak.² Apabila salah satu pihak baik, maka pihak lain pun baik dan sebaliknya bila salah satu kurang baik, maka yang lain tidak baik pula. Dalam penelitian yang kami maksud adalah hubungan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam terhadap dengan tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum, Kab. Kendal tahun ajaran 2017/2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), hlm. 228.

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal Tahun ajaran 2017/2018.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 1 Maret sampai 28 Maret 2017.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³ Populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 24 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Kata “variabel” berasal dari bahasa inggris *variabel* dengan arti “ubahan”, ”faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah”.⁴ Variabel penelitian adalah gejala atau objek penelitian yang bervariasi.⁵ Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8.

⁴Anas Sudijono, *Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), hlm 36.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 116.

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS materi kenampakan alam kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal tahun ajaran 2017/2018 sebagai variabel X, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya
 - b. Menyebutkan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota
 - c. Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya
 - d. Memahami kenampakan alam, sosial, dan budaya dengan gejalanya.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) dalam penelitian ini adalah karakter tanggung jawab siswa sebagai variabel Y, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Amanah
 - b. Komitmen
 - c. Kejujuran
 - d. Kepercayaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 38.

- e. Menjaga
- f. Keadilan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai mengumpulkan informasi yang mendukung penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat isi dan materi tertentu.⁷ Sebelum adanya ejaan yang disempurnakan dalam bahasa Indonesia ditulis dengan test, adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁸

Suharsimi Arikunto mengatakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang di teliti digunakan tes. Metode ini digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar IPS materi kenampakan alam setelah dibelajarkan materi tersebut. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

a. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPS materi kenampakan alam.

⁷Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 9.

⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm 53.

b. Bentuk tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif (pilihan ganda). Tes ini diberikan pada kelas IV untuk menjawab hipotesis penelitian.

c. Pembuatan tes

Langkah-langkah dalam pembuatan tes instrumen tes adalah sebagai berikut:

- 1) Pembatasan terhadap materi yang akan diteskan
- 2) Menentukan waktu/alokasi waktu
- 3) Menentukan jumlah soal
- 4) Menentukan tipe soal
- 5) Menentukan kisi-kisi soal

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan tes sesuai dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Soal Penelitian IPS Materi Kenampakan Alam

Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya	1, 2, 3, 4, 5,	5
Menyebutkan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota	8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 23	9
Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya	6, 7, 10, 14, 19, 20, 21,	7
Memahami kenampakan alam, sosial, dan budaya dengan gejalanya.	11, 22, 24, 25, 26, 27	6
Jumlah		27

2. Angket

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang hubungan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal tahun ajaran 2017/2018. Metode ini digunakan karena pertimbangan waktu, tenaga dan biaya di samping itu obyek yang diteliti akan lebih mudah memberikan jawaban sesuai dengan keadaan para siswa, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Karakter Tanggung Jawab

Indikator	Item Soal	Jumlah soal
Amanah	1, 14,	2
Komitmen	4, 6,	2
Kejujuran	2, 3, 10, 15, 16, 17, 18, 19, 20	9
Kepercayaan	7, 8	2
Menjaga	5, 9, 11	3
Keadilan	12, 13	2
Jumlah		20

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.199.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁰ Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun analisis data ini meliputi:

1. Analisis awal

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden dimana masing-masing item diberi alternative jawaban. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban A diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban B diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban D diberi skor 1

Skor di atas digunakan untuk pertanyaan positif, sedangkan untuk pertanyaan negative digunakan skor sebaliknya. Yakni:

- a. Untuk pilihan jawaban A diberi skor 1
- b. Untuk pilihan jawaban B diberi skor 2

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 207.

- c. Untuk pilihan jawaban C diberi skor 3
- d. Untuk pilihan jawaban D diberi skor 4

Instrumen penelitian yang menggunakan *skala likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.¹¹

2. Analisis Uji Instrumen

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data. Dalam pendidikan instrument alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa tes atau non tes.¹²

a. Uji validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Dimana sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.¹⁴ Untuk mengukur validitas instrumen khususnya validitas butir soal skala psikologi dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{15}$$

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 135.

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 56.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 173.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 65.

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 122.

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antar variabel X dan Y
N = Banyak peserta tes
X = Nilai variabel X (Hasil belajar IPS materi kenampakan alam)
Y = Nilai variabel Y (Karakter tanggung jawab)
 $\sum X$ = Jumlah keseluruhan nilai variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah keseluruhan nilai variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid. Hasil validitas terangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.3
Hasil Validitas Soal Objektif IPS Materi Kenampakan Alam

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19,20,21,24,25,29,31,34,35,36,37,38	27	77%
2	Tidak Valid	1,8,14,22,23,26,27,28,30,32,33,39,40	13	23%
Total			40	100%

Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat di lampiran 8.

Tabel. 3.4
Hasil Validitas Instrumen Angket Karakter
Tanggung Jawab

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,2,4,5,8,9,10, 14, 18,19,21,23,26,27,30,32,35,36,37,38	20	50%
2	Tidak Valid	3,6,7,11,12,13,15, 16,17,20,22,24,25,28,29,31,33,34,39,40	20	50%
Total			40	100%

Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat di lampiran 13.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Keandalan (*Reliability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Menurut Thorndike dan Hagen, “reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”.¹⁶ Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 100.

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar dari varians)

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel $r_{product\ moment}$. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

Berdasarkan perhitungan koefisien reliabilitas butir soal kenampakan alam diperoleh $r_{11} = 0,809$ dengan taraf signifikansi 5 % dan $n = 24$ diperoleh $r_{tabel} = 0,404$. Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir-butir soal kenampakan alam dapat digunakan. Perhitungan reliabilitas selengkapny dapat dilihat pada lampiran 10.

Selanjutnya, Berdasarkan perhitungan koefisien reliabilitas karakter tanggung jawab diperoleh $r_{11} = 0.797$ dengan taraf signifikansi 5 % dan $n = 24$ diperoleh $r_{tabel} = 0,404$. Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} >$

r_{tabel} . Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas karakter tanggung jawab memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga instrumen Karakter Tanggung Jawab dapat digunakan. Perhitungan reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Angka indeks kesukaran item itu dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Dubois*, yaitu:

$$P = \frac{Np}{N}$$

Keterangan:

P = Angka indeks kesukaran item.

NP = Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan.

N = Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,30 = butir soal sukar

0,31 – 0,70 = butir soal sedang

0,71 – 1,00 = butir soal mudah

Tabel 3.5
Hasil Analisis Taraf kesukaran Soal IPS materi
Kenampakan Alam

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1	Sangat Sukar	-	0
2	Sukar	4, 36	2
3	Sedang	2, 3, 5, 7, 17, 20, 21, 24, 25, 31, 34, 35	12
4	Mudah	6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 29, 37, 38	13
5	Sangat Mudah	-	0
Jumlah			27

Perhitungan taraf kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 11.

d. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (d besar). Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah sebagai berikut:¹⁷

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 211-214.

Keterangan:

D = Daya Pembeda

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Untuk menentukan daya pembeda menggunakan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = soal memiliki daya pembeda lemah sekali/jelek (*poor*)

0,20 – 0,40 = soal memiliki daya pembeda sedang/cukup (*satisfactory*)

0,40 – 0,70 = soal memiliki daya pembeda baik (*good*)

0,70 – 1,00 = soal memiliki daya pembeda baik sekali (*excellent*).¹⁸

Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria jelek = 4, cukup = 22, baik = 1, sangat baik = 0, yang terangkup pada tabel daya pembeda soal di bawah ini:

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 389.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Daya Beda Soal IPS materi Kenampakan Alam

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Jelek	5, 12, 16, 19	4
2	Cukup	3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 24, 25, 29, 31, 34, 35, 36, 37, 38,	22
3	Baik	2	1
4	Baik Sekali		
Jumlah			27

3. Analisis Uji Hipotesis

Untuk memudahkan jalannya penelitian, peneliti mengajukan hipotesa yang nantinya akan diuji kebenarannya. Hipotesa tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho \leq 0$ Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal Tahun Ajaran 2017/2018.

$H_1: \rho > 0$ Ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal Tahun Ajaran 2017/2018.

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi adalah Mencari korelasi dan signifikansi determinasi antara variabel X dan variabel Y yang menggunakan korelasi *product moment*, adapun rumusnya, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antar variabel X dan Y
- N = Banyak peserta tes
- X = Nilai variabel X (Hasil belajar IPS materi kenampakan alam)
- Y = Nilai variabel Y (Karakter tanggung jawab)
- $\sum X$ = Jumlah keseluruhan nilai variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah keseluruhan nilai variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y¹⁹

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 318.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu, hasil belajar IPS materi kenampakan alam (Variabel X) dan karakter tanggung jawab siswa (variabel Y) kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal.

Sebagaimana telah disebutkan pada Bab III bahwa dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode tes dan angket. Metode tes digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar IPS materi kenampakan alam dan metode angket digunakan untuk memperoleh data karakter tanggung jawab siswa.

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data nilai tes IPS materi kenampakan alam dalam bentuk tes tertulis dan data skor karakter tanggung jawab siswa.

1. Data Nilai Tes IPS Materi Kenampakan Alam

Berdasarkan hasil penelitian kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal mencapai nilai tertinggi 85. Rentang nilai (R) = 30, dan banyak kelas interval diambil 6. Dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui tentang nilai terbanyak yang dicapai siswa pada rentang nilai 65-69 sebanyak 8 siswa dengan persentase 32%. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.1
Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran IPS

No	Nama Responden	Nilai
1	Responden 1	65
2	Responden 2	85
3	Responden 3	70
4	Responden 4	75
5	Responden 5	70
6	Responden 6	65
7	Responden 7	65
8	Responden 8	65
9	Responden 9	70
10	Responden 10	65
11	Responden 11	75
12	Responden 12	65
13	Responden 13	75
14	Responden 14	75
15	Responden 15	75
16	Responden 16	70
17	Responden 17	55
18	Responden 18	60
19	Responden 19	65
20	Responden 20	70
21	Responden 21	65
22	Responden 22	85
23	Responden 23	70
24	Responden 24	55

Langkah selanjutnya data hasil tes tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Mata Pelajaran IPS
Materi Kenampakan Alam

No	Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
1	55-59	2	8 %
2	60-64	2	8 %
3	65-69	8	32 %
4	70-74	6	24 %
5	75-80	5	20 %
6	81-85	2	8 %
Jumlah		24	100 %

2. Data Nilai Angket Karakter Tanggung Jawab Siswa

Berdasarkan hasil penelitian kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal mencapai nilai tertinggi 76. Rentang nilai (R) = 27, dan banyak kelas interval diambil 6. Dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui tentang nilai terbanyak yang dicapai siswa pada rentang nilai 50-54 sebanyak 8 siswa dengan persentase 32%. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.3
Nilai Hasil Angket Karakter Tanggung Jawab Siswa

No	Nama Responden	Nilai
1	Responden 1	53
2	Responden 2	53
3	Responden 3	50
4	Responden 4	54
5	Responden 5	59
6	Responden 6	60
7	Responden 7	76
8	Responden 8	68

9	Responden 9	71
10	Responden 10	53
11	Responden 11	53
12	Responden 12	49
13	Responden 13	68
14	Responden 14	58
15	Responden 15	57
16	Responden 16	71
17	Responden 17	70
18	Responden18	54
19	Responden 19	68
20	Responden 20	49
21	Responden 21	50
22	Responden 22	70
23	Responden 23	71
24	Responden 24	60

Langkah selanjutnya data hasil tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.4
Distribusi Frekuensi Karakter Tanggung jawab siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	45-49	2	8 %
2	50-54	8	32 %
3	55-59	3	12 %
4	60-64	2	8 %
5	65-69	3	12 %
6	70-74	5	20 %
6	75-79	1	4 %
Total		24	100 %

B. Analisis Data

Untuk membuktikan kuat lemahnya hubungan dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka

dibuktikan dengan mencari nilai koefisien antar variabel yaitu hasil belajar IPS materi kenampakan alam (Variabel X) dan karakter tanggung jawab siswa (Variabel Y) dalam hal ini peneliti menggunakan rumus analisis regresi dengan langkah sebagai berikut:

Tabel. 4.5
Tabel Persamaan Regresi

NAMA RESPONDEN	X	Y	X²	Y²	XY
Responden_1	65	53	4225	2809	3445
Responden_2	85	53	7225	2809	4505
Responden_3	70	50	4900	2500	3500
Responden_4	75	54	5625	2916	4050
Responden_5	70	59	4900	3481	4130
Responden_6	65	60	4225	3600	3900
Responden_7	65	76	4225	5776	4940
Responden_8	65	68	4225	4624	4420
Responden_9	70	71	4900	5041	4970
Responden_10	65	53	4225	2809	3445
Responden_11	75	53	5625	2809	3975
Responden_12	65	49	4225	2401	3185
Responden_13	75	68	5625	4624	5100
Responden_14	75	58	5625	3364	4350
Responden_15	75	57	5625	3249	4275
Responden_16	70	71	4900	5041	4970
Responden_17	55	70	3025	4900	3850
Responden_18	60	54	3600	2916	3240
Responden_19	65	68	4225	4624	4420
Responden_20	70	49	4900	2401	3430
Responden_21	65	50	4225	2500	3250
Responden_22	85	70	7225	4900	5950
Responden_23	70	71	4900	5041	4970
Responden_24	55	60	3025	3600	3300
Jumlah	1655	1445	115425	88735	99570

Diketahui:

$$\begin{aligned}N &= 24 \\ \sum X &= 1655 \\ \sum Y &= 1445 \\ \sum X^2 &= 115425 \\ \sum Y^2 &= 88735 \\ \sum XY &= 99570\end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil koefisien korelasinya, langkah selanjutnya adalah mencari korelasi antara predictor X dan Y dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*: Mencari korelasi antara variabel X dan Y.

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{24.99570 - (1655)(1445)}{\sqrt{\{24.115425 - (1655)^2\}\{24.88735 - (1655)^2\}}} \\ &= \frac{2389680 - 2391475}{\sqrt{(2770200 - 2739025)(2129640 - 2088025)}} \\ &= \frac{-1795}{\sqrt{(31175)(41615)}} \\ &= \frac{-1795}{\sqrt{1297347625}} \\ &= \frac{-1795}{36018,71215} \\ &= -0,049835207 \text{ dibulatkan menjadi } (-0,05)\end{aligned}$$

Kesimpulan = $r_{hitung} (-0.05) < r_{tabel} 5\% = 0.404$, yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian tidak terdapat hubungan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan soal tes objektif dan angket kepada 24 responden secara langsung, yang sebelumnya instrument penelitian angket dan soal tes objektif diuji terlebih dahulu dengan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai 28 Maret 2017 di MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal mengenai hubungan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa.

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran soal tes kepada peserta didik kelas IV di MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal bahwa hubungan hasil belajar IPS Materi kenampakan alam mencapai nilai tertinggi 85. Dari hasil pengelompokan dapat diketahui tentang nilai terbanyak yang dicapai siswa pada rentang nilai 65-69 sebanyak 8 siswa dengan presentase 32%. Sedangkan data tentang karakter tanggung jawab di kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal mencapai nilai tertinggi 76. Dari hasil pengelompokan dapat diketahui tentang nilai terbanyak yang dicapai siswa pada rentang nilai 50-54 sebanyak 8 siswa dengan presentase 32%.

Instrumen penelitian tes dalam metode tes adalah tes tertulis, untuk mengukur seberapa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan instrument angket tentang karakter tanggung jawab siswa yang memuat suatu pernyataan dan pertanyaan untuk dijawab responden dalam penelitian.

Dari perhitungan r_{xy} diperoleh sebesar -0.05. Selanjutnya adalah menguji apakah ada hubungan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa itu signifikan. Maka harga $r_{xy} = -0.05$, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 24$ akan ditemukan harga r pada taraf signifikansi $5\% = 0,404$. Karena harga $r_{xy} = -0.05 < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa tidak terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya hubungan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan karakter tanggung jawab siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum Kab. Kendal, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, penelitian menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Hasil Belajar IPS materi Kenampakan Alam terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum, Kab. Kendal Tahun Ajaran 2017/2018", maka secara garis besar dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam dengan Karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum, Kab. Kendal Tahun Ajaran 2017/2018. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa perhitungan $r_{xy} = -0.05 < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0.404$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tidak memiliki korelasi, karena $r_{xy} < r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa antara hasil belajar IPS materi kenampakan alam tidak mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap karakter tanggung jawab siswa di kelas IV MI Nahdlatul Ulama 72 Al-Fadlu Kedungasri Kec. Ringinarum, Kab. Kendal Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat memperhatikan keberhasilan mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa khususnya mata pelajaran IPS materi kenampakan alam, meskipun hasil belajar IPS materi kenampakan alam tidak ada pengaruh yang positif terhadap karakter tanggung jawab siswa.

2. Bagi Siswa

Bagi para siswa diharapkan agar tidak hanya memperhatikan teori yang diberikan oleh guru mengenai mata pelajaran IPS materi kenampakan alam tetapi harus menunjukkan karakter tanggung jawab dalam diri siswa.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil peneliti skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Arif, Muh, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Azzet , Ahmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jakarta: Ar-ruz media, 2011
- Cicuh Juarsih dan Dirman, *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Baik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar: Diperkaya dengan pendekatan sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi*, juz 1,2,3 Jakarta: Gema Insan, 2015
- Kesuma, Dharma, Cipi Triatna, dan Joar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013)
- Muhammad, bin Abdullah, bin Abdurrahman, Alu, Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 1*, Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008

- Mu'in , Fatchul, *Pendidikan Karakter Tanggung Konstruksi Teoritik dan Praktik, Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orang Tua*, Jakarta: Yogyakarta, 2011
- Mulyanto, *Ilmu Lingkungan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Mustafa, Ahmad, *Tafsir Al-Maragi: 9*, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1994
- Mustari, Mohammad, *Nilai Karakter Seleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Rachman, Budhy Munawar, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Menghidupkan Nilai untuk Pesantren, Madrasah dan Sekolah*, Jakarta Selatan: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 2015
- Raharjo & Etin Solihatin, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Saleh, Muwafik, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Jakarta: Gapprint, 2012
- Salim, Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996
- Sudijono, Anas, *Statistika Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010

- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014
- Sutiyo, Agus, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Zulkifli, Arif, *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*, Jakarta: Salemba Teknik, 2014
- <http://hiskowanto.blogspot.co.id/2009/09/skripsi-karakter-tanggung-jawab.html>.
- <http://hiskowanto.blogspot.co.id/2009/09/skripsi-karakter-tanggung-jawab.html>.
- <http://digilib.uinsuka.ac.id/10020/1/BAB%201.%201V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- <http://tuman-95.blogspot.co.id/2016/03/ciri-ciri-sosial-dan-budaya-daerah.html>
- <http://elsadiviamawazky.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-macam-macam-tanggung-jawab.html>

Lampiran 1

Daftar Responden

No	Nama Siswa	L/P
1	Ahmad Dimas Danial Khafi	L
2	Andre Maulana	L
3	Dhea Tadzkirotuz Zahra	P
4	Feri Ardiansyah	L
5	Ika Nur Safitri	P
6	Jamilatuz Zahra	P
7	Laelatul Zahrima Ariani	P
8	Maya l'in Tadzqiroh	P
9	Muhamad Aris Khoirunnafi	L
10	Muhamad David Yoga Pratama	L
11	Muhamad Nur Faizin	L
12	Muhamad Nur Fatoni	L
13	Muhamad Ridho Abdullah	L
14	Muhamad Sultn Maulana	L
15	Muhamad Ulil Albab	L
16	Nadin Aulia Dinata	P
17	Nur Fadhil Aufa	P
18	Nur Sukma	P
19	Reyhan Aditya Pratama	L
20	Sekar Ayu Aditya Intan Nuraeni	P
21	Septina Tri Wulandari	P
22	Shahrull Irmanshah	L
23	Shinta 'Aunana Zakiyatussilvia	P
24	Zahir Ubaidillah	L

Lampiran 2

Kisi-Kisi Soal Penelitian IPS Materi Kenampakan Alam

Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya	1, 2, 3, 4, 5,	5
Menyebutkan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota	8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 23	9
Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya	6, 7, 10, 14, 19, 20, 21,	7
Memahami kenampakan alam, sosial, dan budaya dengan gejalanya.	11, 22, 24, 25, 26, 27	6
Jumlah		27

Lampiran 3

LEMBAR SOAL PENELITIAN IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Wilayah yang daratannya berada pada ketinggian antara 0-200 meter disebut. . .
 - a. Dataran rendah
 - b. Pegunungan
 - c. Dataran tinggi
 - d. Perbukitan

2. Ada bermacam-macam kenampakan alam perairan. Berikut ini yang termasuk kenampakan alam berupa perairan adalah. . .
 - a. Dataran tinggi
 - b. Selat
 - c. Pegunungan
 - d. Pantai

3. Ada bermacam-macam kenampakan alam daratan. Berikut ini yang termasuk kenampakan alam berupa daratan adalah. . .
 - a. Danau
 - b. Laut
 - c. Selat
 - d. Gunung

4. Nama dataran tinggi yang terdapat di Sulawesi Selatan adalah. . .
 - a. Dataran tinggi Bone
 - b. Dataran tinggi Alas
 - c. Dataran tinggi Muler
 - d. Dataran tinggi Tengger

5. Dataran tinggi kerinci terletak di provinsi . . .
 - a. Jawa barat
 - b. Sumatera selatan
 - c. Sumatera barat
 - d. Sumatera utara

6. Dataran rendah banyak dimanfaatkan manusia untuk berbagai keperluan antara lain. . . **kecuali**.
 - a. Pertanian
 - b. Perikanan
 - c. Peternakan
 - d. Perumahan

7. Kebiasaan masyarakat pegunungan yaitu menanam sayur-sayuran dan buah-buahan yang disebut. . .
 - a. Tanaman palawija
 - b. Tanaman hortikura
 - c. Tanaman keras
 - d. Tanaman pangan

8. Pegunungan yang terletak di provinsi papua adalah. . .
 - a. Dieng
 - b. Pembarisan
 - c. Jaya wijaya
 - d. Tengger

9. Pegunungan dieng terdapat di provinsi. . .
- Jawa tengah
 - Jawa barat
 - Papua
 - Jawa timur
10. Masyarakat dieng di kesehariannya sering memakai jaket, hal ini pengaruh. . .
- Sering hujan
 - Udara sangat dingin
 - Udara panas
 - Sering naik kendaraan
11. Gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu akan meletus disebut. . .
- Gunung berapi
 - Gunung tidak berapi
 - Pegunungan
 - Bukit gunung
12. Sungai adalah. . .
- Tanah basah yang selalu digenangi air dan ditumbuhi tanaman
 - Cekungann yang cukup luas di permukaan bumi yang dikenangi oleh air
 - Batas antara daratan dan lautan
 - Saluran buatan alam yang dialiri oleh air tawar
13. Bagian daratan yang berbatasan langsung dengan laut adalah. . .
- Danau
 - Sungai
 - Pantai
 - Laut

14. Masyarakat di daerah pantai umumnya bekerja sebagai . . .
- Pedagang
 - Petani
 - Pebisnis
 - Nelayan
15. Pantai Ancol terdapat di provinsi. . .
- Banten
 - Jawa tengah
 - Jawa barat
 - DKI Jakarta
16. Pantai Carita yang menjadi salah satu tujuan wisata di Indonesia terdapat di provinsi ...
- Jawa Timur
 - Bangka
 - Nusa Tenggara Timur
 - Banten
17. Perairan atau laut sempit yang menghubungkan dua buah pulau disebut. . .
- Danau
 - Tanjung
 - Selat
 - Pantai
18. Selat yang terdapat di antara pulau sumatera dan jawa adalah. . .
- Selat sunda
 - Selat lombok
 - Selat makassar
 - Selat bangka

19. Jenis pekerjaan yang dilakukan masyarakat kota adalah. . .
- Bertani
 - Nelayan
 - Dagang
 - Beternak
20. Ciri masyarakat pedesaan antara lain. . .
- Penduduknya homogen
 - Penduduknya heterogen
 - Mata pencahariaannya berdagang
 - Jumlah penduduknya banyak
21. Tarian-tarian daerah yang terdapat di Indonesia mempunyai maksud dan tujuan tertentu yaitu. . . **kecuali**.
- Menghormati tamu
 - Sebagai persembahan
 - Sebagai hiburan
 - Mengundang musuh
22. Akibat dari pembakaran liar adalah. . .
- Bencana banjir
 - Gempa bumi
 - Polusi udara
 - Pencemaran air
23. Banjir adalah. . .
- Genangan air yang lebih tinggi dari permukaan tanah dan mengalir cukup deras
 - Genangan air yang berada di selokan
 - Genangan air yang tertutup rapat di tanah
 - Air yang mengalir dari laut

24. Gerakan atau guncangan lapisan permukaan bumi adalah. . .
- Gunung meletus
 - Banjir
 - Angin topan
 - Gempa bumi
25. Gempa bumi yang disebabkan oleh kegiatan gunung api disebut. . .
- Gempa bumi vulkanik
 - Gempa bumi tektonik
 - Gempa bumi runtuh
 - Gempa bumi buatan
26. Gunung Merapi adalah salah satu gunung yang pernah meletus di Indonesia yaitu terletak di provinsi. . .
- Jawa Barat
 - Jawa Timur
 - Jawa Tengah
 - Sumatera
27. Cairan yang sangat panas yang keluar dari perut bumi pada waktu gunung berapi meletus disebut. . .
- Lahar
 - Magma
 - Larva
 - Pasir

Lampiran 4

Kisi- Kisi Penelitian Angket Karakter Tanggung Jawab

Indikator	Item Soal	Jumlah soal
Amanah	1, 14,	2
Komitmen	4, 6,	2
Kejujuran	2, 3, 10, 15, 16, 17, 18, 19, 20	9
Kepercayaan	7, 8	2
Menjaga	5, 9, 11	3
Keadilan	12, 13	2
Jumlah		20

**ANGKET PENELITIAN KARAKTER TANGGUNG
JAWAB SISWA KELAS IV MI NAHDLATUL ULAMA 72
AL-FADLU KEDUNGASRI KEC. RINGINARUM KAB.
KENDAL TAHUN AJARAN 2016/2017**

I. Identitas Siswa

Nama :

Hari/ Tanggal :

No. Absen :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dan pahami setiap pertanyaan dalam angket ini.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan-keadaan diri siswa dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan yang ada.
4. Dalam memberikan jawaban, tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat diterima peneliti.
5. Siswa diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada, jangan sampai terlewat.
6. Sebelum angket ini dikembalikan, periksalah kembali sampai siswa yakin bahwa angket siswa sudah dijawab semua.

7. Hasil jawaban dari angket yang siswa berikan, tidak akan mempengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
8. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan terimakasih.

III. Daftar Pernyataan

1. Saya mengerjakan tugas dengan baik yang diberikan guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
2. Saya mendengarkan dan melakukan nasihat yang diberikan guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
3. Menunda tugas yang diberikan guru, bagi saya hal yang wajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
4. Saya lebih suka mengerjakan tugas hingga selesai, daripada meninggalkan tugas untuk bermain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
5. Saya mengulang pelajaran yang telah dibelajarkan disekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah

6. Saya menganggap tugas yang diberikan adalah penting sehingga perlu dikerjakan tepat waktu.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
7. Saya berusaha tidak menyontek tugas teman meskipun saya kesulitan mengerjakan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
8. Ketika orang tua saya memberikan uang jajan saya selalu menghabiskannya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
9. Setiap kali sampai ke sekolah, saya datang 15 menit sebelum bel berbunyi.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
10. Saya mengikuti pelajaran di dalam kelas dengan penuh semangat.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
11. Saya menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang di sembarang tempat.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah

12. Saya memakai atribut lengkap dan berpakaian rapi setiap hari.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
13. Ketika teman saya ada yang berkelahi saya memisahkan mereka.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
14. Ketika teman saya ada yang berkata jorok saya menegurnya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
15. Ketika sholat dhuhur berjamaah saya sholat sambil bermain.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
16. Saya tidak suka membuat gaduh di dalam kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
17. Ketika berangkat sekolah saya berjalan dengan santai sehingga telat datang kesekolahnya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah

18. Saya bermain dulu sebelum pulang kerumah dari sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
19. Sesampai dirumah saya senang tidak langsung melepas seragam saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
20. Saya lebih nyaman berpakaian sesuka saya daripada harus memakai seragam sesuai atribut.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah

Lampiran 6

LEMBAR SOAL PENELITIAN IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM

A. Identitas Responden

Nama : Ahmad Dimas Donial Khafi
Kelas : W
No. Absen : 1

B. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- Wilayah yang daratannya berada pada ketinggian antara 0-200 meter disebut . .
 a. Dataran rendah
 b. Pegunungan
 c. Dataran tinggi
 d. Perbukitan
- Ada bermacam-macam kenampakan alam perairan. Berikut ini yang termasuk kenampakan alam berupa perairan adalah . .
 a. Dataran tinggi
 b. Selat
 c. Pegunungan
 d. Pantai
- Ada bermacam-macam kenampakan alam daratan. Berikut ini yang termasuk kenampakan alam berupa daratan adalah . .
 a. Danau
 b. Laut
 c. Selat
 d. Gunung
- Nama dataran tinggi yang terdapat di Sulawesi Selatan adalah . .
 a. Dataran tinggi Bone
 b. Dataran tinggi Alas
 c. Dataran tinggi Muler
 d. Dataran tinggi Tengger
- Dataran tinggi kerinci terletak di provinsi . . .
 a. Jawa barat
 b. Sumatera selatan
 c. Sumatera barat
 d. Sumatera utara
- Dataran rendah banyak dimanfaatkan manusia untuk berbagai keperluan antara lain . .
kecuali
 a. Pertanian

- Perikanan
 - c. Peternakan
 - d. Perumahan
7. Kebiasaan masyarakat pegunungan yaitu menanam sayur-sayuran dan buah-buahan yang disebut . . .
- Tanaman palawija
 - b. Tanaman hortikura
 - c. Tanaman keras
 - d. Tanaman pangan
8. Pegunungan yang terletak di provinsi papua adalah . . .
- a. Dieng
 - b. Pembarisan
 - Jaya wijaya
 - d. Tengger
9. Pegunungan dieng terdapat di provinsi . . .
- Jawa tengah
 - b. Jawa barat
 - c. Papua
 - d. Jawa timur
10. Masyarakat dieng di kesehariannya sering memakai jaket, hal ini pengaruh . . .
- a. Sering hujan
 - Udara sangat dingin
 - c. Udara panas
 - d. Sering naik kendaraan
11. Gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu akan meletus disebut . . .
- Gunung berapi
 - b. Gunung tidak berapi
 - c. Pegunungan
 - d. Bukit gunung
12. Sungai adalah . . .
- a. Tanah basah yang selalu digenangi air dan ditumbuhi tanaman
 - b. Cekungannya yang cukup luas di permukaan bumi yang digenangi oleh air
 - c. Batas antara daratan dan lautan
 - Saluran buatan alam yang dialiri oleh air tawar
13. Bagian daratan yang berbatasan langsung dengan laut adalah . . .
- a. Danau
 - b. Sungai
 - Pantai
 - d. Laut

14. Masyarakat di daerah pantai umumnya bekerja sebagai. . .
- a. Pedagang
 - b. Petani
 - c. Pebisnis
 - d. Nelayan
15. Pantai Ancol terdapat di provinsi. . .
- a. Banten
 - b. Jawa tengah
 - c. Jawa barat
 - d. DKI Jakarta
16. Pantai Carita yang menjadi salah satu tujuan wisata di Indonesia terdapat di provinsi
...
- a. Jawa Timur
 - b. Bangka
 - c. Nusa Tenggara Timur
 - d. Banten
17. Perairan atau laut sempit yang menghubungkan dua buah pulau disebut. . .
- a. Danau
 - b. Tanjung
 - c. Selat
 - d. Pantai
18. Selat yang terdapat di antara pulau sumatera dan jawa adalah. . .
- a. Selat sunda
 - b. Selat lombok
 - c. Selat makassar
 - d. Selat bangka
19. Jenis pekerjaan yang dilakukan masyarakat kota adalah. . .
- a. Bertani
 - b. Nelayan
 - c. Dagang
 - d. Beternak
20. Ciri masyarakat pedesaan antara lain. . .
- a. Penduduknya homogen
 - b. Penduduknya heterogen
 - c. Mata pencahariannya berdagang
 - d. Jumlah penduduknya banyak

21. Tarian-tarian daerah yang terdapat di Indonesia mempunyai maksud dan tujuan tertentu yaitu. . . **kecuali**.
- a. Menghormati tamu
 - b. Sebagai persembahan
 - c. Sebagai hiburan
 - d. Mengundang musuh
22. Akibat dari pembakaran liar adalah. . .
- a. Bencana banjir
 - b. Gempa bumi
 - c. Polusi udara
 - d. Pencemaran air
23. Banjir adalah. . .
- a. Genangan air yang lebih tinggi dari permukaan tanah dan mengalir cukup deras
 - b. Genangan air yang berada di selokan
 - c. Genangan air yang tertutup rapat di tanah
 - d. Air yang mengalir dari laut
24. Gerakan atau guncangan lapisan permukaan bumi adalah. . .
- a. Gunung meletus
 - b. Banjir
 - c. Angin topan
 - d. Gempa bumi
25. Gempa bumi yang disebabkan oleh kegiatan gunung api disebut. . .
- a. Gempa bumi vulkanik
 - b. Gempa bumi tektonik
 - c. Gempa bumi runtuh
 - d. Gempa bumi buatan
26. Gunung merapi adalah salah satu gunung yang pernah meletus di Indonesia yaitu terletak di provinsi. . .
- a. Jawa barat
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa tengah
 - d. Sumatera
27. Cairan yang sangat panas yang keluar dari perut bumi pada waktu gunung berapi meletus disebut. . .
- a. Lahar
 - b. Magma
 - c. Larva
 - d. Pasir

Lampiran 7

ANGKET PENELITIAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS IV MI NAHDLATUL ULAMA 72 AL-FADLU KEDUNGASRI KEC. RINGINARUM KAB.

KENDAL, TAHUN AJARAN 2016/2017

A. Identitas Siswa

Nama : Ahmad Dimas D.K
Hari/ Tanggal : 14
No. Absen : 1

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dan pahami setiap pertanyaan dalam angket ini.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan-keadaan diri siswa dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan yang ada.
4. Dalam memberikan jawaban, tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat diterima peneliti.
5. Siswa diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada, jangan sampai terlewat.
6. Sebelum angket ini dikembalikan, periksalah kembali sampai siswa yakin bahwa angket siswa sudah dijawab semua.
7. Hasil jawaban dari angket yang siswa berikan, tidak akan mempengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
8. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan

1. Saya mengerjakan tugas dengan baik yang diberikan guru.
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Belum pernah
2. Saya mendengarkan dan melakukan nasihat yang diberikan guru.
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Belum pernah
3. Menunda tugas yang diberikan guru, bagi saya hal yang wajar.
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Belum pernah
4. Saya lebih suka mengerjakan tugas hingga selesai, daripada meninggalkan tugas untuk bermain.

- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Belum pernah
5. Saya mengulang pelajaran yang telah dibelajarkan disekolah.
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Belum pernah
6. Saya menganggap tugas yang diberikan adalah penting sehingga perlu dikerjakan tepat waktu.
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Belum pernah
7. Saya berusaha tidak menyontek tugas teman meskipun saya kesulitan mengerjakan.
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Belum pernah
8. Ketika orang tua saya memberikan uang jajan saya selalu menghabiskannya.
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Belum pernah
9. Setiap kali sampai ke sekolah, saya datang 15 menit sebelum bel berbunyi.
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Belum pernah
10. Saya mengikuti pelajaran di dalam kelas dengan penuh semangat.
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Belum pernah
11. Saya menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang di sembarang tempat.
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Belum pernah
12. Saya memakai atribut lengkap dan berpakaian rapi setiap hari.
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Belum pernah
13. Ketika teman saya ada yang berkelahi saya memisahkan mereka.
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Belum pernah
14. Ketika teman saya ada yang berkata jorok saya menegurnya.
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Belum pernah

15. Ketika sholat dhuhur berjamaah saya sholat sambil bermain.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
16. Saya tidak suka membuat gaduh di dalam kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
17. Ketika berangkat sekolah saya berjalan dengan santai sehingga telat datang kesekolahnya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
18. Saya bermain dulu sebelum pulang kerumah dari sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
19. Sesampai dirumah saya senang tidak langsung melepas seragam saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
20. Saya lebih nyaman berpakaian sesuka saya daripada harus memakai seragam sesuai atribut.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah

Lampiran 8

ANALISIS ITEM SOAL PILIHAN GANDA																									
No	Kode	No Soal																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	UC 1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC 2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
3	UC 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
4	UC 4	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC 5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
6	UC 6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
7	UC 7	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	UC 8	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
9	UC 9	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
10	UC 10	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
11	UC 11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
12	UC 12	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
13	UC 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
14	UC 14	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15	UC 15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
16	UC 16	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
17	UC 17	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
18	UC 18	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
19	UC 19	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
20	UC 20	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
21	UC 21	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
22	UC 22	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
23	UC 23	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
24	UC 24	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1
Jumlah		12	13	15	7	11	17	13	16	21	19	21	21	17	7	17	22	15	21	18	15	9	12	16	13
M _{ij}		26,16667	28,07692	26,33333	28,57143	29,09091	26,88235	27,84615	28,75	26,61905	26,94737	25,52381	25,52381	27,47059	28,57143	26,94118	25,86364	26,09667	25,71429	25,61111	26,46667	28,66667	27	25,125	26,15385
M _{ij} ²		26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25
M _{ij} ³		0,5	0,541667	0,625	0,291667	0,458333	0,708333	0,541667	0,666667	0,875	0,791667	0,875	0,875	0,708333	0,291667	0,708333	0,916667	0,625	0,875	0,75	0,625	0,375	0,5	0,666667	0,541667
M _{ij} ⁴		0,5	0,458333	0,375	0,708333	0,541667	0,291667	0,458333	0,333333	0,125	0,208333	0,125	0,125	0,291667	0,708333	0,291667	0,083333	0,375	0,125	0,25	0,375	0,625	0,5	0,333333	0,458333
M _{ij} ⁵		1	1,181818	1,666667	0,411765	0,846154	2,428571	1,181818	2	7	3,8	7	7	2,428571	0,411765	2,428571	11	1,666667	7	3	1,666667	0,6	1	2	1,181818
M _{ij} ⁶		6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623	6,236623
M _{ij} ⁷		0,147217	0,493556	0,246612	0,445348	0,567402	0,408542	0,453266	0,794953	0,581721	0,591392	0,116344	0,116344	0,555765	0,445348	0,422364	0,328955	0,169923	0,197279	0,10045	0,252527	0,425036	0,281051	-0,02839	0,157804
M _{ij} ⁸		0,450											Dengan nilai signifikansi 5% dan N = 24 diperoleh tabel = 0,450												
M _{ij} ⁹		INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID
M _{ij} ¹⁰		12	13	15	7	11	17	13	16	21	19	21	21	17	7	17	22	15	21	18	15	9	12	16	13
M _{ij} ¹¹		0,5	0,541667	0,625	0,291667	0,458333	0,708333	0,541667	0,666667	0,875	0,791667	0,875	0,875	0,708333	0,291667	0,708333	0,916667	0,625	0,875	0,75	0,625	0,375	0,5	0,666667	0,541667
M _{ij} ¹²		sedang	sedang	sedang	Sukar	sedang	Mudah	sedang	sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	sedang	Mudah	Mudah	sedang	sedang	sedang	sedang
M _{ij} ¹³		7	9	9	5	6	10	8	12	12	11	12	11	10	5	10	12	9	10	9	9	6	7	9	8
M _{ij} ¹⁴		5	4	6	2	5	7	5	4	9	8	9	10	7	2	7	10	6	11	9	6	3	5	7	5
M _{ij} ¹⁵		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
M _{ij} ¹⁶		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
M _{ij} ¹⁷		0,166667	0,416667	0,25	0,25	0,083333	0,25	0,25	0,666667	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,166667	0,25	-0,083333	0	0,25	0,25	0,166667	0,166667	0,25	
M _{ij} ¹⁸		lelek	Baik	Cukup	Cukup	lelek	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	lelek	Cukup	Cukup	Cukup	lelek	Cukup	angak	lelek	Cukup	Cukup	lelek	lelek	Cukup
M _{ij} ¹⁹		dibuang	dipakai	dipakai	dipakai	dibuang	dipakai	dipakai	dibuang	dipakai	dipakai	dipakai	dibuang	dipakai	dibuang	dipakai	dibuang	dipakai	dibuang	dipakai	dipakai	dibuang	dipakai	dipakai	dibuang
M _{ij} ²⁰		0,5	0,541667	0,625	0,291667	0,458333	0,708333	0,541667	0,666667	0,875	0,791667	0,875	0,875	0,708333	0,291667	0,708333	0,916667	0,625	0,875	0,75	0,625	0,375	0,5	0,666667	0,541667
M _{ij} ²¹		0,5	0,458333	0,375	0,708333	0,541667	0,291667	0,458333	0,333333	0,125	0,208333	0,125	0,125	0,291667	0,708333	0,291667	0,083333	0,375	0,125	0,25	0,375	0,625	0,5	0,333333	0,458333
M _{ij} ²²		0,25	0,248264	0,234375	0,205997	0,248264	0,205997	0,248264	0,222222	0,103975	0,103975	0,103975	0,205997	0,205997	0,205997	0,076389	0,234375	0,103975	0,1875	0,234375	0,234375	0,25	0,222222	0,248264	
M _{ij} ²³		40																							
M _{ij} ²⁴		3,790																							
M _{ij} ²⁵		38,77083																							
M _{ij} ²⁶		0,829692																							
M _{ij} ²⁷		Rendah																							

No Soal																				Y	Y ²	nilai
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40							
0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	34	1156	85				
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	961	77.5				
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	1296	90				
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	30	900	75				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	29	841	72.5				
0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	28	784	70				
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	34	1156	85				
1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	26	676	65				
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	26	676	65				
1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	26	676	65				
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	32	1024	80				
0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	24	576	60				
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	30	900	75				
0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	25	625	62.5				
1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	25	625	62.5				
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	24	576	60				
0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	16	256	40				
0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	22	484	55				
1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	21	441	52.5				
0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	17	289	42.5				
0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	25	625	62.5				
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	14	196	35				
0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	324	45				
0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	13	169	32.5				
9	17	17	12	17	16	15	17	12	15	13	5	17	18	19	19	606	16236	63.125				
25.44444	23.35294	24.88235	26.33333	27.23529	23.9375	25.4	24.47059	23.08333	25.93333	26.53846	30.8	26.17647	26.05556	24.31579	24.78947	$\sum Y_1 =$	367236	RATA2				
25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	25.25	$\sum Y_2 =$	16232					
0.375	0.708333	0.708333	0.5	0.708333	0.666667	0.625	0.708333	0.5	0.625	0.541667	0.208333	0.708333	0.75	0.791667	0.791667	$\sum Pa =$	25.25					
0.625	0.291667	0.291667	0.5	0.291667	0.333333	0.375	0.291667	0.5	0.375	0.458333	0.791667	0.291667	0.25	0.208333	0.208333							
0.6	2.428571	2.428571	2	2.428571	2	1.666667	2.428571	1	1.666667	1.181818	0.263158	2.428571	3	3.8	3.8							
6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623	6.226623							
0.024189	-0.47479	-0.09201	0.173984	0.496876	-0.2981	0.0311	-0.19507	-0.34797	0.141679	0.224954	0.457245	0.231875	0.22408	-0.29247	-0.14418							
Dengan taraf signifikansi 5% dan N = 24 di peroleh tabel =										0.404												
VALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID							
9	17	17	12	17	16	15	17	12	15	13	5	17	18	19	19							
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24							
0.375	0.708333	0.708333	0.5	0.708333	0.666667	0.625	0.708333	0.5	0.625	0.541667	0.208333	0.708333	0.75	0.791667	0.791667							
sedang	Mudah	Mudah	sedang	Mudah	sedang	sedang	Mudah	sedang	sedang	sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah							
6	8	10	8	10	10	9	6	9	6	8	4	10	11	11	11							
3	9	7	4	7	6	6	8	6	6	5	1	7	7	8	8							
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12							
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12							
0.25	-0.083333	0.25	0.333333	0.25	0.333333	0.25	0.083333	0	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.333333	0.25	0.25						
Cukup	angat jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup													
dipakai	dibuang	dibuang	dibuang	dipakai	dibuang	dipakai	dibuang	dibuang	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dibuang	dibuang							
0.375	0.708333	0.708333	0.5	0.708333	0.666667	0.625	0.708333	0.5	0.625	0.541667	0.208333	0.708333	0.75	0.791667	0.791667							
0.625	0.291667	0.291667	0.5	0.291667	0.333333	0.375	0.291667	0.5	0.375	0.458333	0.791667	0.291667	0.25	0.208333	0.208333							
0.234375	0.206597	0.206597	0.25	0.206597	0.222222	0.234375	0.206597	0.25	0.234375	0.248264	0.164931	0.206597	0.1875	0.164931	0.164931							

XY	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
0	34	34	0	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
31	31	0	31	0	31	31	31	31	31	31	31	31	31	0	31	31	31	31	0	31
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	0	36	36	36
0	30	30	0	0	0	0	30	30	30	30	30	30	30	0	30	30	30	30	30	30
29	29	29	0	29	29	0	29	29	29	29	29	0	29	0	29	29	0	29	29	29
28	28	28	28	0	28	28	28	28	28	28	28	28	0	28	0	28	28	28	0	0
0	34	34	0	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
26	0	26	0	0	26	26	26	26	26	26	26	26	26	0	0	26	26	26	0	26
26	26	0	26	0	26	0	26	26	26	0	26	26	26	0	26	26	26	0	26	26
0	0	26	0	26	0	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	0	26	26	0
32	32	0	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	0	32	32	32	32	32	0
0	0	24	0	0	24	0	24	24	24	24	24	24	0	0	24	24	24	0	24	24
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	0	30	30	0	30	30	0
25	0	0	0	25	0	0	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
0	0	0	0	25	25	25	25	25	25	0	0	25	0	25	25	25	25	25	25	0
0	24	24	24	24	0	0	24	24	24	0	24	24	24	0	24	24	24	0	24	24
16	0	0	0	0	16	0	0	0	0	16	0	16	0	16	0	16	0	16	0	0
0	0	22	0	0	22	22	0	22	22	22	22	22	0	0	22	22	22	22	0	0
21	0	21	0	0	21	21	0	21	0	0	21	0	0	21	0	0	21	21	21	21
0	17	17	0	0	0	17	0	0	17	17	17	17	0	0	17	17	0	17	17	0
0	0	0	0	25	25	0	0	25	25	25	25	25	25	0	0	25	0	25	25	25
14	14	14	0	0	0	0	0	0	14	14	14	14	0	0	0	14	14	14	0	14
0	0	0	0	0	18	0	0	18	0	18	18	18	0	0	18	0	18	18	18	18
0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	13	13	0	0	0	13	0	13	13	13	0
314	365	395	207	320	457	362	460	559	512	536	536	467	207	458	569	391	540	461	397	

XY																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
34	34	34	34	0	34	34	34	34	34	0	34	0	34	34	0	34	34	34	34
0	0	31	31	31	0	31	31	0	31	31	31	31	31	0	31	31	31	31	31
0	36	36	36	0	36	36	0	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	0	0	0	30	30	30	0	30	30	30
0	0	29	0	29	29	29	29	29	29	29	29	29	0	0	0	29	29	29	29
28	28	0	28	0	0	28	0	28	0	28	28	0	28	28	0	28	28	28	28
34	34	34	0	0	34	34	34	34	34	34	34	0	34	34	0	34	34	34	34
26	0	0	26	26	0	0	26	0	26	26	26	26	0	0	0	26	26	26	26
0	26	26	0	0	26	26	26	26	0	0	26	26	26	26	0	26	0	0	26
0	0	26	26	26	0	26	0	26	26	26	0	0	26	26	0	26	26	26	0
32	32	0	32	32	32	32	0	32	32	32	32	32	0	0	32	0	32	32	32
0	0	24	0	0	24	0	24	24	24	24	0	0	24	24	0	24	24	24	24
0	30	30	0	30	30	30	0	30	0	30	30	30	30	30	0	30	30	0	0
25	25	0	25	0	25	0	0	25	25	0	25	0	0	0	0	25	0	25	25
25	0	25	25	25	0	25	25	25	25	0	25	0	25	0	0	25	25	25	0
24	24	0	0	0	24	24	0	24	0	24	0	24	0	24	0	0	24	0	24
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	22	22	0	0	0	22	22	0	22	0	0	22	22	0	22	22	22	22
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	17	0	0	17	0	17	0	17	0	17	0	0	0	0	17	0	17	0
0	25	25	25	0	25	25	0	25	0	25	25	25	25	0	25	0	25	25	25
0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14	0	0	0	0	0	14	0	0	14
0	0	0	0	0	18	0	18	0	0	0	18	18	18	18	0	18	0	18	18
0	0	13	0	0	13	13	0	13	0	0	0	0	0	13	0	0	13	0	13
258	324	402	340	229	397	423	316	463	383	381	416	277	389	345	154	445	469	462	471

Lampiran 9

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda					
Rumus	$Y_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$				
Keterangan:					
M_p	=	Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal			
M_t	=	Rata-rata skor total			
S_t	=	Standart deviasi skor total			
p	=	Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal			
q	=	Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal			
Kriteria					
Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka butir soal valid.					
Perhitungan					
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.					
No	Kode	Butir soal No 1 (X)	Skor Total Y	Y^2	XY
1	UC 1	0	34	1156	0
2	UC 2	1	31	961	31
3	UC 3	1	36	1296	36
4	UC 4	0	30	900	0
5	UC 5	1	29	841	29
6	UC 6	1	28	784	28
7	UC 7	0	34	1156	0
8	UC 8	1	26	676	26
9	UC 9	1	26	676	26
10	UC 10	0	26	676	0
11	UC 11	1	32	1024	32
12	UC 12	0	24	576	0
13	UC 13	1	30	900	30
14	UC 14	1	25	625	25
15	UC 15	0	25	625	0
16	UC 16	0	24	576	0
17	UC 17	1	16	256	16
18	UC 18	0	22	484	0
19	UC 19	1	21	441	21
20	UC 20	0	17	289	0
21	UC 21	0	25	625	0
22	UC 22	1	14	196	14
23	UC 23	0	18	324	0
24	UC 24	0	13	169	0
Jumlah		12	606	16232	314

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{314}{12}$$

$$= 26.17$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{606}{24}$$

$$= 25.25$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{12}{24}$$

$$= 0.50$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.50 = 0.50$$

$$S_t = \sqrt{\frac{16232 - \frac{606^2}{24}}{24}} = 6.23$$

$$r_{phis} = \frac{26.17 - 25.25}{6.23} \sqrt{\frac{0.50}{0.50}}$$

$$= 0.148$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N= 24 diperoleh $R_{tabel} = 0.404$

Karena $r_{hitung} (0.148) < r_{tabel} (0.404)$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut tidak valid

Lampiran 10

The Computations of the Reliability Test									
Formula:									
$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$									
Where:									
k	:	quantity of question							
$\sum pq$:	sum pq							
s^2	:	Varians total							
Criteria:									
If $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ so the instrument is reliable.									
By using that formula, we obtain that :									
$\sum pq$	=	pq_1	+	pq_2	+	pq_3	+ ... +	pq_{35}	
	=	0.25	+	0.25	+	0.23	+ ... +	0.16	
	=	8.16							
S^2	=	16232	-	$\frac{606}{16}$	=	38.7708333			
		$\frac{24}{16}$							
r_{11}	=	$\left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{38.77083 - 8.16}{38.7708333} \right)$							
	=	0.809692							
On $\alpha = 5\%$ with $n = 24$ is obtained $r_{\text{tabel}} = 0.404$									
because $r_{11} > r_{\text{table}}$, so the instrument is reliable.									

Lampiran 11

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda					
Rumus					
$P = \frac{N_p}{N}$					
Keterangan					
P	:	Indeks kesukaran			
NP	:	Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar			
N	:	Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes			
Kriteria					
Interval IK		Kriteria			
0,00 - 0,30		Sukar			
0,31 - 0,70		Sedang			
0,71 - 1,00		Mudah			
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.					
Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	0	1	UC-13	1
2	UC-02	1	2	UC-14	1
3	UC-03	1	3	UC-15	0
4	UC-04	0	4	UC-16	0
5	UC-05	1	5	UC-17	1
6	UC-06	1	6	UC-18	0
7	UC-07	0	7	UC-19	1
8	UC-08	1	8	UC-20	0
9	UC-09	1	9	UC-21	0
10	UC-10	0	10	UC-22	1
11	UC-11	1	11	UC-23	0
12	UC-12	0	12	UC-24	0
Jumlah		7	Jumlah		5
Rata-Rata		0.58333	Rata-Rata		0.41667
P	=	7	+	5	
				24	
	=			0.5	
Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang					

Lampiran 12

Perhitungan Daya Pembeda Soal

I. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : Daya Pembeda
- B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
- B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
- J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas
- J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D				Kriteria	
		D	≤	0.00	Sangat jelek
0.00	<	D	≤	0.20	Jelek
0.20	<	D	≤	0.40	Cukup
0.40	<	D	≤	0.70	Baik
0.70	<	D	≤	1.00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	0	1	UC-13	1
2	UC-02	1	2	UC-14	1
3	UC-03	1	3	UC-15	0
4	UC-04	0	4	UC-16	0
5	UC-05	1	5	UC-17	1
6	UC-06	1	6	UC-18	0
7	UC-07	0	7	UC-19	1
8	UC-08	1	8	UC-20	0
9	UC-09	1	9	UC-21	0
10	UC-10	0	10	UC-22	1
11	UC-11	1	11	UC-23	0
12	UC-12	0	12	UC-24	0
Jumlah		7	Jumlah		5
Rata-Rata		0.583333	Rata-Rata		0.41667

$$DP = \frac{\text{Mean kelompok atas} - \text{Mean kelompok bawah}}{\text{Skor maksimum soal}}$$

$$= \frac{0.58333333 - 0.41666667}{1} = 0.16666667$$

$$DP = \frac{7}{12} - \frac{5}{12}$$

$$= 0.166667$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda jelek

Lampiran 13

Uji Validitas Karakter Tanggung Jawab

no	responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UC1	3	4	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	4	1	4	1	2	4
2	UC2	1	1	3	4	1	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	3	4
3	UC3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	2	1	4	2	2
4	UC4	2	2	2	4	1	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	1	1	1	2	4
5	UC5	2	2	2	1	2	3	4	2	2	2	1	2	4	2	4	3	1	2	2	2
6	UC6	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2
7	UC7	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	3	4	2	2	2	4	
8	UC8	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	2
9	UC9	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2
10	UC10	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	1	3	2	2	1	3	4	4	3	2
11	UC11	4	3	3	1	4	1	2	4	4	4	2	3	1	1	2	4	2	2	4	4
12	UC12	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	3	2	3	1	4	3	1	2	4	2
13	UC13	4	2	4	2	1	2	4	1	4	2	1	1	3	1	1	1	4	3	1	3
14	UC14	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	3	2	3	3	1	1	2	3	3
15	UC15	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4
16	UC16	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	1	1	2	4	2
17	UC17	4	4	3	1	1	2	2	4	4	2	2	2	2	1	3	1	1	3	1	4
18	UC18	4	4	4	2	4	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	4	1	2	4	4
19	UC19	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4
20	UC20	4	4	2	4	3	2	1	4	2	4	2	3	4	2	1	2	1	3	4	4
21	UC21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	2	2	4	1	4
22	UC22	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	2	4	2
23	UC23	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2
24	UC24	1	3	4	1	1	3	3	1	1	1	1	4	2	1	1	4	1	1	2	2
Jumlah		70	77	69	64	60	63	58	63	67	61	60	64	61	55	68	52	43	55	68	68
r hitung		0.47939	0.44948	0.07175	0.54499	0.71946	0.14055	-0.2232	0.64803	0.41731	0.56778	0.1688	0.12992	0.37864	0.54527	0.35242	0.19205	0.03397	0.46196	0.47849	0.26426
r tabel		0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404
Validitas		VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID
(Sd) ²		1.07639	0.66493	0.69271	1.38889	1.16667	0.56771	0.90972	1.06771	0.99826	1.16493	1	0.72222	0.8316	0.7066	1.22222	1.22222	1.24826	0.78993	1.13889	0.91115
(Sd) ²		171.1597222																			
r ₁₁		0.797047449																			
Reabilitas		RELIABEL																			

Lampiran 14

Perhitungan Validitas Angket					
$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$					
Kriteria					
Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.					
Perhitungan					
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.					
no	responden	I(X)	Y	Y ²	XY
1	UC 1	3	101	10201	303
2	UC 2	1	97	9409	97
3	UC 3	2	101	10201	202
4	UC 4	2	96	9216	192
5	UC 5	2	99	9801	198
6	UC 6	4	103	10609	412
7	UC 7	4	109	11881	436
8	UC 8	2	111	12321	222
9	UC 9	2	109	11881	218
10	UC 10	4	118	13924	472
11	UC 11	4	101	10201	404
12	UC 12	2	114	12996	228
13	UC 13	4	93	8649	372
14	UC 14	3	111	12321	333
15	UC 15	3	117	13689	351
16	UC 16	2	113	12769	226
17	UC 17	4	92	8464	368
18	UC 18	4	120	14400	480
19	UC 19	4	132	17424	528
20	UC 20	4	121	14641	484
21	UC 21	4	131	17161	524
22	UC 22	3	107	11449	321
23	UC 23	2	84	7056	168
24	UC 24	1	78	6084	78
Jumlah	70	2558	276748	7617	

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{7617}{70}$$

$$= 108.81$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{2558}{24}$$

$$= 106.58$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{70}{24}$$

$$= 2.92$$

$$q = 1 - p = 1 - 2.92 = -1.92$$

$$S_t = \sqrt{\frac{276748 - \frac{2558^2}{24}}{24}} = 3.14$$

$$t_{pht} = \frac{108.81 - 106.58}{3.14} \sqrt{\frac{24}{-1.92}}$$

$$= 0.710$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N= 24 diperoleh Rtabel=

0.404

Karena $t_{hitung} (0.710) > t_{tabel} (0.404)$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid

Lampiran 15

Perhitungan Reliabilitas Soal Angket Karakter Tanggung Jawab									
Formula:									
$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$									
Where:									
k	:	quantity of question							
$\sum pq$:	sum pq							
s^2	:	Varians total							
Criteria:									
If $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, so the instrument is reliable.									
By using that formula, we obtain that :									
$\sum pq$	=	pq_1	+	pq_2	+	pq_3	+ ... +	pq_{35}	
	=	1.08	+	0.66	+	0.69	+ ... +	0.74	
	=	171.16							
S^2	=	6543364	-	$\frac{2558}{20}$	=	6543236			
		$\frac{6543364 - 127.9}{24}$							
r_{11}	=	$\left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{6543236 - 171.16}{0.809692427} \right)$							
	=	Reliabel							
On $\alpha = 5\%$ with $n = 24$ is obtained $r_{\text{tabel}} = 0.404$									
because $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, so the instrument is reliable.									

Lampiran 16

Tabel Regresi Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Alam Dengan Karakter Tanggung Jawab Siswa

NAMA RESPONDEN	X	Y	x^2	y^2	XY
Responden_1	65	53	4225	2809	3445
Responden_2	85	53	7225	2809	4505
Responden_3	70	50	4900	2500	3500
Responden_4	75	54	5625	2916	4050
Responden_5	70	59	4900	3481	4130
Responden_6	65	60	4225	3600	3900
Responden_7	65	76	4225	5776	4940
Responden_8	65	68	4225	4624	4420
Responden_9	70	71	4900	5041	4970
Responden_10	65	53	4225	2809	3445
Responden_11	75	53	5625	2809	3975
Responden_12	65	49	4225	2401	3185
Responden_13	75	68	5625	4624	5100
Responden_14	75	58	5625	3364	4350
Responden_15	75	57	5625	3249	4275
Responden_16	70	71	4900	5041	4970
Responden_17	55	70	3025	4900	3850
Responden_18	60	54	3600	2916	3240
Responden_19	65	68	4225	4624	4420
Responden_20	70	49	4900	2401	3430
Responden_21	65	50	4225	2500	3250
Responden_22	85	70	7225	4900	5950
Responden_23	70	71	4900	5041	4970
Responden_24	55	60	3025	3600	3300
Jumlah	1655	1445	115425	88735	99570

Lampiran 17

Suasana ketika peneliti menjelaskan cara mengerjakan soal



Suasana ketika peneliti menjelaskan pengisian angket



Peserta didik mengerjakan soal dan mengisi angket



Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.103/J5/PP.00.9/4959/2016

Semarang, 1 November 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dra.Hj.Ani Hidayati, M.Pd.

di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Tri Lestari

NIM : 133911115

Judul : **PENGARUH HASIL BELAJAR IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS IV MI AL-FADLU KEDUNGASRI KEC. RINGINARUM KAB. KENDAL TAHUN AJARAN 2016/2017.**

Dan menunjukan Saudara : Dra.Hj.Ani Hidayati, M.Pd. sebagai Pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

Nomor : B-793/Un.10.3/D.1/TL.00/02/2017

Semarang, 24 Februari 2017

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : TRI LESTARI

NIM : 133911115

Kepada Yth
Kepala MI Al-fadlu, Ringinarum
di Kendal

Assalamua'alikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

NamaLengkap : TRI LESTARI

NIM : 133911115

Judul Penelitian : **PENGARUH HASIL BELAJAR IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS IV MI AL-FADLU KEDUNGASRI KEC. RINGINARUM KAB. KENDAL TAHUN AJARAN 2016/2017.**

Pembimbing : Dra. Hj. Ani Hidayati, M. Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, dan oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 28 hari, pada tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 28 Maret 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

NIP. 19681212 199403 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 20



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA'
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA 72
AL FADHLU KEDUNGASRI
SK NOMOR : 705 TAHUN 2015 TANGGAL 2 MARET 2015
NSM : 111233240094 NPSN : 69927663

Alamat : RT 05 RW 02 Desa Kedungasri Kec. Ringinarum Kabupaten Kendal 51356 Phone : 087 882 700 540

SURAT KETERANGAN

Nomor : 035 / MI NU 72 / III / 2017

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita tetap dalam lindungan Allah SWT. Teriring do'a semoga kita dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik Amin.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H.JUMADI,SHI
Jabatan : KEPALA MI NU 72 KEDUNGASRI RINGINARUM
Alamat : DESA CARUBAN KECAMATAN RINGINARUM

Menerangkan bahwa.

Nama : TRI LESTARI
NIM : 133911115
Jenis Kelamin : Perempuan

Nama tersebut diatas sudah melaksanakan Riset Skripsi di MI NU 72 AL FADHLU KEDUNGASRI.
Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : Un.10.0/P3/PP.00.9/3125/2016

Certificate Number : 120161494

This is to certify that

TRI LESTARI

Student Register Number: 201601421494

the TOEFL Preparation Test

conducted by

the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang

On November 2nd, 2016

and achieved the following result:

Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Vocabulary and Reading	Score
44	36	40	400

Given in Semarang,
December 5th, 2016

Director,



Muhammad Saifulloh, M. Ag
NIP. 19700321 199603 1 603

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-1786/Un.10.0/P3/PP.00.9/05/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة TRI LESTARI :

تاريخ و محل الميلاد : Kebumen, 5 Juni 1995 :

رقم القيد : 133911115 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٠ أبريل ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣١٨)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سماذج، ٨ مايو ٢٠١٧

مدير،

محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣



تمتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :
جيد جدًا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :
جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :
مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220170825





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof.Dr. Hamka Ngaliyan Kampus II Semarang Telp:(026) 7601295
website : www.walisongo.ac.id

SERTIFIKAT

No : Un.10.3/D/TP.00.9/1296/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada:

Tri Lestari

NIM. 133911115

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 yang diselenggarakan di SD Nurul Islam Semarang pada tanggal 25 Juli s.d 20 September 2016.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7615923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id



PIAGAM

Nomor : B-289/Un.10.0/L.1/PP.03.06/05/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (IIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **TRI LESTARI**
NIM : **133911115**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-68 Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 29 Maret 2017 sampai tanggal 12 Mei 2017 di Kabupaten Semarang, dengan nilai :

84 (..... 4,0 / A)

Semarang, 19 Mei 2017

Dr. H. Sholihan, M.A.
NIP. 19600604 199403 1004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Tri Lestari
 2. Tempat & tanggal lahir : Kebumen, 05 Juni 1995
 3. Alamat Rumah : Jembangan Rt. 05/ Rw.
02 Kec. Poncowarno, Kab Kebumen
- Hp : 081901356298
- Email : tril3927@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Jembangan lulus tahun 2007
2. SMP Negeri 1 Poncowarno lulus tahun 2010
3. MAN Kutowinangun lulus tahun 2013
4. UIN Walisongo Semarang angkatan 2013